

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
*31 DECEMBER 2025 AND 2024***



ASTRA Otoparts

PT ASTRA OTOPARTS Tbk

Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2,2
Kelapa Gading - Jakarta 14250
Indonesia

Tel. : +62 21 460 3550, 460 7025
Fax. : +62 21 460 3549, 460 7009
www.astra-otoparts.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Hamdani Dzulkarnaen Salim
Alamat kantor : Jl. Raya Pegangsaan Dua
Km 2,2, Kelapa Gading,
Jakarta 14250
Alamat rumah : Cipinang Elok Blok M 15,
Jatinegara, Jakarta Timur
Telepon : 021-4603550
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Sophie Handili
Alamat kantor : Jl. Raya Pegangsaan Dua
Km 2,2, Kelapa Gading,
Jakarta 14250
Alamat rumah : Jl. Tanjung Duren Utara V/239,
RT 006 RW 003, Grogol
Petamburan, Jakarta Barat
Telepon : 021-4603550
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- 3 a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024
PT ASTRA OTOPARTS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Name : Hamdani Dzulkarnaen Salim
Office address : Jl. Raya Pegangsaan Dua
Km 2.2, Kelapa Gading,
Jakarta 14250
Residential address : Cipinang Elok Blok M 15,
Jatinegara, East Jakarta
Telephone : 021-4603550
Title : President Director
2. Name : Sophie Handili
Office address : Jl. Raya Pegangsaan Dua
Km 2.2, Kelapa Gading,
Jakarta 14250
Residential address : Jl. Tanjung Duren Utara V/239,
RT 006 RW 003, Grogol
Petamburan, West Jakarta
Telephone : 021-4603550
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. The consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries' internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


PT ASTRA OTOPARTS Tbk
BAAMX171526749
Hamdani Dzulkarnaen Salim
Presiden Direktur/President Director


Sophie Handili
Direktur/Director

Jakarta, 23 Februari/February 2026



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT ASTRA OTOPARTS TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk kebijakan akuntansi yang material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Nilai terpulihkan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

Lihat Catatan 2(b) (Kebijakan akuntansi yang material - Prinsip - prinsip konsolidasi entitas asosiasi dan ventura bersama), Catatan 32 (Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting - Estimasi penurunan nilai aset non-keuangan), Catatan 9 (Investasi pada entitas asosiasi) dan Catatan 10 (Investasi pada ventura bersama) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama sebesar Rp7,43 triliun. Manajemen melakukan penilaian terhadap penurunan nilai sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ketika terdapat indikator penurunan nilai dan mengakui biaya penurunan nilai ketika diperlukan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Terdapat pertimbangan signifikan dan risiko bawaan atas ketidakpastian estimasi ketika menentukan nilai terpulihkan investasi. Manajemen menentukan nilai terpulihkan investasi berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan. Nilai pakai ditentukan berdasarkan nilai kini arus kas masa depan, sedangkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan ditentukan berdasarkan harga yang akan diterima jika suatu aset dijual, setelah dikurangi biaya-biaya pelepasan. Beberapa pertimbangan dibutuhkan dalam membuat model penurunan nilai, terutama sehubungan dengan pandangan manajemen atas asumsi-asumsi utama yang mempengaruhi harga yang akan diterima jika suatu aset dijual dan arus kas masa depan, termasuk tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang digunakan dalam model. Dalam menentukan nilai terpulihkan dengan menggunakan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, manajemen melibatkan penilai independen ketika dibutuhkan dan melakukan penilaian ulang atas valuasi terbaru untuk memastikan kesesuaian secara berkelanjutan. Oleh karena itu, kami mempertimbangkan nilai terpulihkan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama sebagai hal audit utama.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. Recoverable amount of investments in associates and joint ventures

Refer to Note 2(b) (Material accounting policies - Principles of consolidation of associates and joint ventures), Note 32 (Critical accounting estimates and judgements - Estimated impairment of non-financial assets), Note 9 (Investments in associates) and Note 10 (Investments in joint ventures) to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2025, the Group had investments in associates and joint ventures of Rp7.43 trillion. Management performs impairment assessments in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards when impairment indicators are identified and recognises impairment charges when necessary in the consolidated financial statements.

There is significant judgement and an inherent risk of estimation uncertainty when determining the recoverable amount of investments. Management determines the recoverable amount of the investments based on the higher of the value-in-use and the fair-value-less-cost-of-disposal. The value-in-use is determined based on present value of the future cash flows, whilst the fair-value-less-cost-of-disposal is determined based on the price that would be received should an asset be sold, after deducting costs of disposal. Judgements are required in preparing the impairment models, particularly in respect of management's view on the key assumptions which may impact the price that would be received should an asset be sold and the future cash flows, including the discount rates and long-term growth rates used in the models. In determining the recoverable amount using fair-value-less-cost-of-disposal, management involved an independent valuer when necessary and reassessed the most recent valuation to confirm its continued appropriateness. Therefore, we consider the recoverable amount of investments in associates and joint ventures as a key audit matter.



Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman atas dan mengevaluasi proses penilaian penurunan nilai manajemen, termasuk identifikasi indikator penurunan nilai dan model penurunan nilai yang digunakan.
- Kami membandingkan tingkat diskonto yang digunakan dengan kisaran tingkat diskonto yang umumnya digunakan pada bisnis serupa dan mempertimbangkan apakah manajemen telah memasukkan semua faktor-faktor makroekonomi yang relevan, serta hal-hal yang spesifik terhadap investasi tersebut, dalam menentukan tingkat diskonto.
- Untuk tingkat pertumbuhan, kami membandingkan setiap tingkat pertumbuhan yang digunakan dengan kisaran tingkat pertumbuhan yang digunakan pada bisnis serupa, dengan mempertimbangkan apakah manajemen telah memperhitungkan semua faktor-faktor makroekonomi yang relevan terhadap bisnis. Kami juga menguji akurasi dari estimasi historis manajemen dengan membandingkan estimasi tingkat pertumbuhan masa lalu dengan pencapaian tingkat pertumbuhan aktual. Ketika terdapat perbedaan, kami mendapatkan pemahaman atas alasan manajemen dan bukti lainnya, seperti pencapaian aktual terkini, untuk mendukung estimasi manajemen.
- Kami menguji estimasi arus kas masa depan yang digunakan dalam penilaian dengan memeriksa akurasi dari perhitungan, membandingkan kinerja yang dianggarkan dengan hasil aktual dan mencocokkan data informasi keuangan yang digunakan dengan rincian anggaran manajemen yang telah disetujui.
- Kami mengevaluasi analisis sensitivitas yang dilakukan oleh manajemen dan melakukan analisis sensitivitas independen atas input-input utama dan mempertimbangkan beberapa hasil alternatif untuk menentukan sensitivitas dari model penurunan nilai atas perubahan input-input tersebut.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We understood and evaluated management's impairment assessment process, including the identification of indicators of impairment and the impairment models used.*
- *We compared the discount rates used with the range of typical discount rates used in similar businesses and considered whether management had incorporated all relevant macroeconomic factors, as well as those specific to those investments, in determining the discount rates.*
- *For the growth rates, we compared each rate used with the range of growth rates used by similar businesses, considering whether management had incorporated macroeconomic factors specific to the relevant businesses. We also tested management's historical estimation accuracy by comparing previous projected growth rates against the actual growth achieved. Where differences were identified, we understood management's rationale and other evidence, such as the actual recent performance, to support management's estimates.*
- *We tested the estimates of future cash flows used in the assessments by checking the accuracy of the calculations, comparing budgeted performance with the actual results and comparing the financial information used with management's detailed approved budget.*
- *We evaluated the sensitivity analyses performed by management and performed our own independent sensitivity analyses on the key inputs and considered a range of alternative outcomes to determine the sensitivity of the impairment models to the changes in these inputs.*

- Kami mengevaluasi kompetensi, kapabilitas dan objektivitas penilai independen, yang digunakan oleh manajemen ketika dibutuhkan dalam menentukan nilai terpulihkan menggunakan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan. Kami membaca laporan valuasi yang mencakup aset-aset tertentu untuk mempertimbangkan apakah model penurunan nilai yang digunakan telah tepat untuk setiap aset dan sesuai untuk digunakan dalam menentukan jumlah tercatat. Kami melakukan pengujian, berdasarkan sampel, atas data yang digunakan untuk memeriksa keakurasiannya. Selain itu, kami juga membahas input-input utama yang digunakan, pertimbangan risiko yang diterapkan, serta memahami transaksi pasar terkini yang digunakan untuk memperoleh hasil valuasi untuk menilai apakah hasil valuasi sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

2. Nilai terpulihkan aset tetap

Lihat Catatan 2(k) (Kebijakan akuntansi yang material - Aset tetap), Catatan 32 (Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting - Estimasi penurunan nilai aset non-keuangan) dan Catatan 11 (Aset tetap) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki aset tetap sebesar Rp3,40 triliun. Manajemen melakukan penilaian terhadap penurunan nilai sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ketika terdapat indikator penurunan nilai dan mencatat biaya penurunan nilai ketika diperlukan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Terdapat pertimbangan signifikan dan risiko bawaan atas ketidakpastian estimasi ketika menentukan nilai terpulihkan aset tetap. Manajemen menentukan nilai terpulihkan aset tetap, berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan. Nilai pakai ditentukan berdasarkan nilai kini arus kas masa depan, sedangkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan ditentukan berdasarkan harga yang akan diterima jika suatu aset dijual, setelah dikurangi biaya-biaya pelepasan.

- We evaluated the competence, capabilities and objectivity of the independent valuer, used by management when necessary in determining the recoverable amount using fair-value-less-cost-of-disposal. We read the valuation reports covering certain assets to consider whether the impairment models used were appropriate for each asset and suitable for use in determining the carrying value. We performed testing, on a sample basis, of the data used to check its accuracy. In addition, we also discussed the key inputs used, risk considerations applied and understood the extent to which recent market transactions were utilised in deriving their valuation to assess whether the valuation result is in accordance with the applicable accounting standards.

2. Recoverable amount of fixed assets

Refer to Note 2(k) (Material accounting policies - Fixed assets), Note 32 (Critical accounting estimates and judgements - Estimated impairment of non-financial assets) and Note 11 (Fixed assets) to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2025, the Group had fixed assets of Rp3.40 trillion. Management performs impairment assessments in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards when impairment indicators are identified and recognises impairment charges when necessary in the consolidated financial statements.

There is significant judgement and an inherent risk of estimation uncertainty in determining the recoverable amount of fixed assets. Management determines the recoverable amount of the fixed assets, based on the higher of the value-in-use and the fair-value-less-cost-of-disposal. The value-in-use is determined based on present value of the future cash flows, whilst the fair-value-less-cost-of-disposal is determined based on the price that would be received should an asset be sold, after deducting costs of disposal.



Beberapa pertimbangan dibutuhkan dalam membuat model penurunan nilai, terutama sehubungan dengan pandangan manajemen atas asumsi-asumsi utama yang mempengaruhi nilai pasar aset tetap dan arus kas masa depan, termasuk tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang digunakan dalam model.

Dalam menentukan nilai terpulihkan menggunakan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, manajemen melibatkan penilai independen ketika dibutuhkan dan melakukan penilaian ulang atas valuasi terbaru untuk memastikan kesesuaian secara berkelanjutan. Oleh karena itu, kami mempertimbangkan nilai terpulihkan aset tetap sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman atas dan mengevaluasi proses penilaian penurunan nilai manajemen, termasuk identifikasi indikator penurunan nilai dan model penurunan nilai yang digunakan.
- Kami membandingkan tingkat diskonto yang digunakan dengan kisaran tingkat diskonto yang digunakan pada bisnis serupa dan mempertimbangkan apakah manajemen telah memasukkan semua faktor-faktor makroekonomi yang relevan, serta hal-hal yang spesifik terhadap aset tetap tersebut, dalam menentukan tingkat diskonto.
- Untuk tingkat pertumbuhan, kami membandingkan setiap tingkat pertumbuhan yang digunakan dengan kisaran tingkat pertumbuhan yang digunakan pada bisnis serupa, dengan mempertimbangkan apakah manajemen telah memasukkan semua faktor-faktor makroekonomi yang relevan terhadap bisnis. Kami juga menguji akurasi dari estimasi historis manajemen dengan membandingkan estimasi tingkat pertumbuhan masa lalu dengan pencapaian tingkat pertumbuhan aktual. Ketika terdapat perbedaan, kami mendapatkan pemahaman atas alasan manajemen dan bukti lainnya, seperti pencapaian aktual terkini, untuk mendukung estimasi manajemen.

Judgements are required in preparing the impairment models, particularly in respect of management's view on the key assumptions which may impact the fixed assets market value and the future cash flows, including the discount rates and long-term growth rates used in the models.

In determining the recoverable amount using fair-value-less-cost-of-disposal, management involved an independent valuer when necessary and reassessed the most recent valuation to confirm its continued appropriateness. Therefore, we consider the recoverable amount of fixed assets as a key audit matter.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We understood and evaluated management's impairment assessment process, including the identification of indicators of impairment and the impairment models used.*
- *We compared the discount rates used with the range of typical discount rates used in similar businesses and considered whether management had incorporated all relevant macroeconomic factors, as well as those specific to those fixed assets, in determining the discount rates.*
- *For the growth rates, we compared each rate used with the range of growth rates used by similar businesses, considering whether management had incorporated macroeconomic factors specific to the relevant businesses. We also tested management's historical estimation accuracy by comparing previous projected growth rates against the actual growth achieved. Where differences were identified, we understood management's rationale and other evidence, such as the actual recent performance, to support management's estimates.*

- Kami menguji estimasi arus kas masa depan yang digunakan dalam penilaian dengan memeriksa akurasi dari perhitungan, membandingkan kinerja yang dianggarkan dengan hasil aktual dan juga membandingkan data informasi keuangan yang digunakan dengan rincian anggaran manajemen yang telah disetujui.
- Kami mengevaluasi analisis sensitivitas yang dilakukan oleh manajemen dan melakukan analisis sensitivitas independen atas input-input utama dan mempertimbangkan beberapa hasil alternatif untuk menentukan sensitivitas dari model penurunan nilai atas perubahan input-input tersebut.
- Kami mengevaluasi kompetensi, kapabilitas dan objektivitas penilai independen, yang digunakan oleh manajemen ketika dibutuhkan dalam menentukan nilai terpulihkan menggunakan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan. Kami membaca laporan valuasi yang mencakup aset-aset tertentu untuk mempertimbangkan apakah model penurunan nilai yang digunakan telah tepat untuk setiap aset dan sesuai untuk digunakan dalam menentukan jumlah tercatat. Kami melakukan pengujian, berdasarkan sampel, atas data yang digunakan untuk memeriksa keakurasiannya. Selain itu, kami juga membahas input-input utama yang digunakan, pertimbangan risiko yang diterapkan, serta memahami transaksi pasar terkini yang digunakan untuk memperoleh hasil valuasi untuk menilai apakah hasil valuasi sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
- *We tested the estimates of future cash flows used in the assessments by checking the accuracy of the calculations, comparing budgeted performance with the actual results and also comparing the financial information used with management's detailed approved budget.*
- *We evaluated the sensitivity analyses performed by management and performed our own independent sensitivity analyses on the key inputs and considered a range of alternative outcomes to determine the sensitivity of the impairment models to the changes in these inputs.*
- *We evaluated the competence, capabilities and objectivity of the independent valuer, used by management when necessary in determining the recoverable amount using fair-value-less-cost-of-disposal. We read the valuation reports covering certain assets to consider whether the impairment models used were appropriate for each asset and suitable for use in determining the carrying value. We performed testing, on a sample basis, of the data used to check its accuracy. In addition, we also discussed the key inputs used, risk considerations applied and understood the extent to which recent market transactions were utilised in deriving their valuation to assess whether the valuation result is in accordance with the applicable accounting standards.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan Grup, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan Grup diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Group's Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Group's Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.



Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas ketika tersedia dan, dalam melakukannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung inkonsistensi material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan Grup, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melakukannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Group's Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the group as a basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for purposes of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

JAKARTA,
23 Februari/February 2026



Ely, CPA

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1737

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



Astra Otoparts Tbk
00151/2.1457/AU.1/05/1737-1/1/II/2026

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025 AND 2024
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	4,530,257	3	3,613,091	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp34.181 (2024: Rp37.071):		4		Trade receivables, net of provision for impairment of trade receivables of Rp34,181 (2024: Rp37,071):
- Pihak ketiga	1,541,591		1,456,638	Third parties -
- Pihak berelasi	900,437		951,909	Related parties -
Piutang lain-lain:				Other receivables:
- Pihak ketiga	29,020		28,383	Third parties -
- Pihak berelasi	85,558	29g	87,753	Related parties -
Persediaan, setelah dikurangi provisi persediaan usang dan lambat bergerak sebesar Rp289.684 (2024: Rp260.395)	2,527,416	5	2,436,233	Inventories, net of provision for obsolete and slow-moving inventories of Rp289,684 (2024: Rp260,395)
Aset yang dimiliki untuk dijual	32,238	6	-	Assets held for sale
Pajak dibayar di muka:		7a		Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan badan	29,570		16,993	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	26,068		40,650	Other taxes -
Biaya dibayar di muka	88,460	8	58,106	Prepayments
Aset lancar lain-lain	<u>183,372</u>		<u>193,993</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>9,973,987</u>		<u>8,883,749</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang lain-lain:				Other receivables:
- Pihak ketiga	11,619		9,565	Third parties -
- Pihak berelasi	130,283	29g	144,846	Related parties -
Pajak dibayar di muka:		7a		Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan badan	23,558		52,072	Corporate income taxes -
Aset pajak tangguhan	574,582	7d	494,602	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi	2,383,263	9	2,235,830	Investments in associates
Investasi pada ventura bersama	5,048,662	10	4,656,981	Investments in joint ventures
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan provisi penurunan nilai sebesar Rp5.676.534 (2024: Rp5.325.039)	3,401,444	11	3,388,371	Fixed assets, net of accumulated depreciation and provision for impairment of Rp5,676,534 (2024: Rp5,325,039)
Properti investasi	712,591	12	746,489	Investment properties
Goodwill	130,000		130,000	Goodwill
Aset takberwujud	91,015		81,033	Intangible assets
Aset tidak lancar lain-lain	<u>134,475</u>		<u>206,480</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>12,641,492</u>		<u>12,146,269</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>22,615,479</u>		<u>21,030,018</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman bank – jangka pendek	358,071	13a	505,580	Short-term bank loans
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak ketiga	1,678,659	14	1,613,554	Third parties -
- Pihak berelasi	535,900	14,29i	585,463	Related parties -
Utang lain-lain:				Other payables:
- Pihak ketiga	231,520		206,217	Third parties -
- Pihak berelasi	30,658	29j	26,624	Related parties -
Utang pajak:		7b		Taxes payable:
- Pajak penghasilan badan	75,036		27,988	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	124,757		115,720	Other taxes -
Akrual dan provisi	1,016,336	15	1,005,841	Accruals and provision
Uang muka pelanggan:				Customer advances:
- Pihak ketiga	112,557		86,604	Third parties -
- Pihak berelasi	22,291	29j	12,280	Related parties -
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	295,249	16	253,584	Short-term employee benefit liabilities
Bagian lancar – jangka panjang:				Current portion of long-term:
- Pinjaman bank	34,088	13b	33,667	bank loans -
- Liabilitas sewa	8,225		8,455	lease liabilities -
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>4,523,347</u>		<u>4,481,577</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Pinjaman bank – jangka panjang	142,120	13b	56,833	Long-term bank loans
Liabilitas pajak tangguhan	6,112	7d	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa – jangka panjang	54,985		50,463	Long-term lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	924,533	16	853,021	Long-term employee benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>1,127,750</u>		<u>960,317</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>5,651,097</u>		<u>5,441,894</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar – 10.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham				Authorised - 10,000,000,000 shares with par value of Rp100 (full Rupiah) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.819.733.000 saham	481,973	17	481,973	Issued and fully paid - 4,819,733,000 shares
Tambahan modal disetor	2,914,054	18	2,914,054	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	502,236		498,859	Other reserves
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	96,395	19	96,395	Appropriated -
- Belum dicadangkan	11,693,278		10,380,994	Unappropriated -
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>15,687,936</u>		<u>14,372,275</u>	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>1,276,446</u>	21	<u>1,215,849</u>	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	<u>16,964,382</u>		<u>15,588,124</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>22,615,479</u>		<u>21,030,018</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
Pendapatan bersih	19,906,774	22	19,073,703	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(16,540,549)</u>	23	<u>(16,008,040)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	3,366,225		3,065,663	Gross profit
Beban penjualan	(1,054,494)	24	(992,270)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(1,072,326)	24	(1,025,506)	<i>General and administrative expenses</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	1,176,891	9,10	1,037,937	<i>Share of net profit of associates and joint ventures, net of tax</i>
Penghasilan keuangan	248,416		205,119	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(43,486)	25	(43,840)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan lain-lain	89,251	26	296,814	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	<u>(70,934)</u>	27	<u>(54,754)</u>	<i>Other expenses</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	2,639,543		2,489,163	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(291,749)</u>	7c	<u>(306,325)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	2,347,794		2,182,838	Profit for the year
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain:				Other comprehensive income/(loss):
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Revaluasi transfer properti investasi dari asset tetap	1,697	12	2,964	<i>Revaluation of transfer investment properties from fixed assets</i>
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	20,061	16	(55,160)	<i>Remeasurements of post-employment benefits</i>
Bagian keuntungan/(kerugian) komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	22,469	9,10	(50,082)	<i>Share of other comprehensive gain/(loss) of associates and joint ventures, net of tax</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(4,426)</u>	7d	<u>12,190</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>39,801</u>		<u>(90,088)</u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	180		-	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currency
Bagian keuntungan komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	<u>1,500</u>	9,10	<u>-</u>	Share of other comprehensive gain of associates and joint ventures, net of tax
	<u>1,680</u>		<u>-</u>	
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>41,481</u>		<u>(90,088)</u>	Other comprehensive income/(loss) for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>2,389,275</u>		<u>2,092,750</u>	Total comprehensive income for the year
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	2,205,022		2,033,641	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>142,772</u>		<u>149,197</u>	Non-controlling interests
	<u>2,347,794</u>		<u>2,182,838</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	2,241,050		1,949,898	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>148,225</u>		<u>142,852</u>	Non-controlling interests
	<u>2,389,275</u>		<u>2,092,750</u>	
Laba per saham – dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>457</u>	28	<u>422</u>	Earnings per share – basic and diluted (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the parent</i>											
Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>					Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other reserves</i>						
Catatan/ <i>Note</i>	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference due to financial statements translation</i>	Selisih penilaian kembali aset tetap/ <i>Fixed assets revaluation reserve</i>	Transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ <i>Transactions with non-controlling interest</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo 1 Januari 2024	481,973	2,914,054	96,395	9,338,669	18,399	505,152	(21,335)	13,333,307	1,206,417	14,539,724	Balance as at 1 January 2024
Laba tahun berjalan	-	-	-	2,033,641	-	-	-	2,033,641	149,197	2,182,838	Profit for the year
Kerugian komprehensif lainnya	-	-	-	(80,386)	(1,062)	(2,295)	-	(83,743)	(6,345)	(90,088)	Other comprehensive loss
Jumlah penghasilan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	1,953,255	(1,062)	(2,295)	-	1,949,898	142,852	2,092,750	Total comprehensive income/(loss) for the year
Dividen tunai:	20										Cash dividends:
- Final 2023	-	-	-	(636,205)	-	-	-	(636,205)	(133,420)	(769,625)	Final 2023 -
- Interim 2024	-	-	-	(274,725)	-	-	-	(274,725)	-	(274,725)	Interim 2024 -
Saldo 31 Desember 2024	481,973	2,914,054	96,395	10,380,994	17,337	502,857	(21,335)	14,372,275	1,215,849	15,588,124	Balance as at 31 December 2024
Laba tahun berjalan	-	-	-	2,205,022	-	-	-	2,205,022	142,772	2,347,794	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	32,651	1,680	1,697	-	36,028	5,453	41,481	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	2,237,673	1,680	1,697	-	2,241,050	148,225	2,389,275	Total comprehensive income for the year
Dividen tunai:	20										Cash dividends:
- Final 2024	-	-	-	(641,024)	-	-	-	(641,024)	(87,628)	(728,652)	Final 2024 -
- Interim 2025	-	-	-	(284,365)	-	-	-	(284,365)	-	(284,365)	Interim 2025 -
Saldo 31 Desember 2025	481,973	2,914,054	96,395	11,693,278	19,017	504,554	(21,335)	15,687,936	1,276,446	16,964,382	Balance as at 31 December 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Arus kas dari			Cash flows from
aktivitas operasi			operating activities
Penerimaan dari pelanggan	19,968,284	18,933,210	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(17,982,789)	(17,321,376)	Payments to supplier and employees
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	<u>57,811</u>	<u>73,283</u>	Receipts from other operating activities
Kas yang dihasilkan dari operasi	2,043,306	1,685,117	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	208,010	161,252	Interest received
Pengembalian pajak	38,261	29,405	Tax refund
Pembayaran pajak penghasilan badan	<u>(345,319)</u>	<u>(343,039)</u>	Payments for corporate income tax
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>1,944,258</u>	<u>1,532,735</u>	Net cash flows generated from operating activities
Arus kas dari			Cash flows from
aktivitas investasi			investing activities
Penerimaan dividen tunai	661,746	724,705	Cash dividends received
Penerimaan piutang lain-lain dari pihak berelasi	14,000	5,000	Receipt of other receivables from related parties
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1,003	75,573	Proceeds from the sale of fixed assets
Penerimaan dari aset yang dimiliki untuk dijual	-	136,824	Proceeds from the sale of assets held for sale
Penerimaan bunga dari piutang lain-lain	-	9,980	Interest received from other receivables
Perolehan aset takberwujud dan aset lain-lain	(38,526)	(28,564)	Acquisitions of intangible assets and other assets
Perolehan aset tetap	<u>(505,859)</u>	<u>(544,825)</u>	Acquisitions of fixed assets
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	<u>132,364</u>	<u>378,693</u>	Net cash flows generated from investing activities
Arus kas dari			Cash flows from
aktivitas pendanaan			financing activities
Penerimaan pinjaman jangka pendek	321,480	497,921	Proceeds from short-term loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang	119,250	60,000	Proceeds from long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(33,542)	(20,000)	Repayments of long-term loans
Pembayaran biaya keuangan	(36,621)	(40,441)	Payments for finance costs
Pembayaran liabilitas sewa	(60,799)	(126,830)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen tunai kepada kepentingan nonpengendali	(87,627)	(133,353)	Cash dividends paid to non-controlling interests
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(468,989)	(386,189)	Repayments of short-term loans
Pembayaran dividen tunai kepada pemilik entitas induk	<u>(925,389)</u>	<u>(910,930)</u>	Cash dividends paid to owners of the parent
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(1,172,237)</u>	<u>(1,059,822)</u>	Net cash flows used in financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kenaikan bersih kas dan setara kas	904,385	851,606	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	3,613,091	2,743,360	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>12,781</u>	<u>18,125</u>	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u><u>4,530,257</u></u>	<u><u>3,613,091</u></u>	Cash and cash equivalents at year-end

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Astra Otoparts Tbk ("Perseroan") didirikan dengan Akta Notaris No. 50 tanggal 20 September 1991 dari Rukmasanti Hardjasatya, S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Federal Adiwiraserasi. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1326.HT.01.01.TH.92 tanggal 11 Februari 1992 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 39 tanggal 15 Mei 1992 Tambahan No. 2208.

Perseroan selanjutnya mengubah nama perusahaan menjadi PT Astra Otoparts Tbk dan mengubah Anggaran Dasar Perseroan, berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 7 November 1997 dari Benny Kristianto, S.H. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-12595.HT.01.04.TH.1997 tanggal 4 Desember 1997 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 86 tanggal 26 Oktober 1999 Tambahan No. 7173.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah. Perubahan terakhir sehubungan dengan penyesuaian Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, sebagaimana dimuat dalam Akta Notaris No. 14 tanggal 12 April 2021 dari Aulia Taufani, S.H. Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0087785.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 11 Mei 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama bergerak dalam perdagangan dan manufaktur suku cadang dan aksesoris otomotif dan jasa.

Pabrik Perseroan berlokasi di Jakarta, Bogor dan Bekasi dan kantor pusatnya beralamat di Jalan Raya Pegangsaan Dua Km. 2,2, Kelapa Gading, Jakarta.

1. GENERAL INFORMATION

a. The establishment and other information

PT Astra Otoparts Tbk ("the Company") was established under the name of PT Federal Adiwiraserasi based on Notarial Deed No. 50 dated 20 September 1991 of Rukmasanti Hardjasatya, S.H., a notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-1326.HT.01.01.TH.92 dated 11 February 1992 and was published in State Gazette No. 39 dated 15 May 1992 Supplement No. 2208.

The Company subsequently changed its name to PT Astra Otoparts Tbk and accordingly amended its Articles of Association based on Notarial Deed No. 26 dated 7 November 1997 of Benny Kristianto, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-12595.HT.01.04.TH.1997 dated 4 December 1997 and was published in State Gazette No. 86 dated 26 October 1999 Supplement No. 7173.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was in relation to adjustment to Indonesia Financial Service Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 Year 2020 regarding Plans and Execution of the General Meetings of Shareholders of Public Company, as stated in the Notarial Deed No. 14 dated 12 April 2021 of Aulia Taufani, S.H. The change had been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0087785.AH.01.11.TAHUN 2021 dated 11 May 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in trading and manufacturing automotive components and accessories and service.

The Company's plants are located in Jakarta, Bogor and Bekasi and its head office is located in Jalan Raya Pegangsaan Dua Km. 2.2, Kelapa Gading, Jakarta.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1991. Saat ini kegiatan distribusi produk-produk Perseroan, meliputi dalam dan luar negeri, termasuk Asia, Timur Tengah, Amerika, Eropa dan Afrika.

Perseroan dikendalikan oleh PT Astra International Tbk, induk perusahaan yang berkedudukan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage, perusahaan yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage adalah entitas anak dari Jardine Matheson Holdings Limited, perusahaan yang didirikan di Bermuda.

b. Penawaran umum saham Perseroan

Pada tanggal 29 Mei 1998, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam") dalam Surat Keputusan No. S-1110/PM/1998 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 75 juta lembar saham Perseroan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dan harga perdana sebesar Rp575 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 15 Juni 1998, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Luar Biasa tanggal 11 Mei 2000 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 48 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui program opsi pemilikan saham karyawan kepada karyawan golongan tertentu, direksi dan komisaris Perseroan dan entitas anak. Program ini dilakukan secara bertahap dalam waktu tiga tahun yang telah berakhir pada tanggal 7 Mei 2005. Perseroan telah menerbitkan 21.227.000 lembar saham dari pelaksanaan hak opsi tersebut.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. The establishment and other information (continued)

The Company started its commercial operations in 1991. The Company is currently engaged in the distribution of its products, both domestic and overseas, including Asia, the Middle East, America, Europe and Africa.

The Company is controlled by its immediate parent company, PT Astra International Tbk, a company domiciled in Indonesia. PT Astra International Tbk's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage, a company incorporated in Singapore. Jardine Cycle & Carriage is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Limited, a company incorporated in Bermuda.

b. The Company's public offering

On 29 May 1998, the Company obtained the notice of effectivity from Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam") in Decision Letter No. S-1110/PM/1998 for the initial public offering of 75 million shares with par value of Rp500 (full Rupiah) per share and offering price of Rp575 (full Rupiah) per share. On 15 June 1998, the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholder ("GMS") held on 11 May 2000 as stipulated in Notarial Deed No. 48 of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta, the shareholders approved the employee stock option plan covering the Company and its subsidiaries' employees at certain levels, directors and commissioners. The options were granted in stages over a period of three years and expired on 7 May 2005. The Company has issued 21,227,000 shares as a result of exercising the option.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perseroan (lanjutan)

Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 27 April 2011 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 18 dari PSA. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) menjadi Rp100 (Rupiah penuh) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 771.157.280 lembar saham menjadi 3.855.786.400 lembar saham. Saham hasil pemecahan saham tersebut efektif diperdagangkan di pasar pada tanggal 30 Juni 2011.

Pada tanggal 16 April 2013, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") ini dalam suratnya No.S-85/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") sejumlah 963.946.600 lembar saham Perseroan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp3.100 (Rupiah penuh) per saham.

Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 17 April 2013 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 57 tanggal 22 Mei 2013 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan jumlah saham beredar dari 3.855.786.400 lembar saham menjadi 4.819.733.000 lembar saham.

Sehubungan dengan PUT I, Perseroan telah menerima Rp3,0 triliun dari pemegang saham Perseroan. Dana dari hasil PUT I digunakan untuk pembayaran utang bank dan pengembangan usaha melalui akuisisi atau penyertaan saham.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saham Perseroan sebanyak 4.819.733.000 lembar terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Company's public offering (continued)

Based on the Annual GMS held on 27 April 2011 as stipulated in Notarial Deed No. 18 of PSA. Tampubolon, S.H., notary in Jakarta, the shareholders approved the change in par value from Rp500 (full Rupiah) to Rp100 (full Rupiah) per share, which has changed the number of issued shares from 771,157,280 shares to 3,855,786,400 shares. Shares from stock split were traded effectively in the market on 30 June 2011.

On 16 April 2013, the Company obtained effective notification from the Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-85/D.04/2013 to conduct the Limited Public Offering I ("PUT I") for 963,946,600 of the Company's shares to public with par value of Rp100 (full Rupiah) per share and offering price of Rp3,100 (full Rupiah) per share.

Based on the Annual GMS held on 17 April 2013 as stipulated in Notarial Deed No. 57 of Fathiah Helmi, S.H., a notary located in Jakarta, on 22 May 2013, the shareholders approved the change in the number of issued shares from 3,855,786,400 shares to 4,819,733,000 shares.

In relation to this PUT I, the Company has received Rp3.0 trillion from the Company's shareholders. The result of PUT I was used to repay bank loans for business expansion either through acquisition or shares investment.

As at 31 December 2025 and 2024, all of the Company's issued shares totalling 4,819,733,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perseroan dan entitas anak

Dengan mengacu kepada Catatan 2b,
Perseroan mengonsolidasi entitas-entitas
berikut ini:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Structure of the Company and subsidiaries

In accordance with Note 2b, the Company
consolidates the following entities:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Main activity	Dimulainya kegiatan komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase efektif kepemilikan/ Effective percentage of ownership	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
					31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
PT Pakoakuina ("PKO") dan entitas anak/and subsidiaries	Jakarta	Memproduksi suku cadang otomotif, terutama <i>wheel rim/Manufacture automotive parts, particularly wheel rim</i>	1988	51.00	2,419,965	2,264,671
PT Century Batteries Indonesia ("CBI")	Jakarta	Memproduksi baterai otomotif/ <i>Manufacture automotive batteries</i>	1979	80.00	985,798	949,606
PT Astra Komponen Indonesia ("ASKI")	Bogor	Memproduksi suku cadang otomotif/ <i>Manufacture automotive spareparts</i>	2011	100.00	952,263	915,604
PT Autoplastik Indonesia ("API")	Karawang	Memproduksi komponen otomotif berbahan plastik/ <i>Manufacture plastic Components</i>	2013	100.00	592,207	634,164
PT FSCM Manufacturing Indonesia ("FSCM")	Jakarta	Memproduksi rantai otomotif dan filter otomotif/ <i>Manufacture automotive chains and automotive filter</i>	1986	100.00	579,528	590,053
PT Gemala Kempa Daya ("GKD")	Jakarta	Memproduksi suku cadang otomotif, terutama <i>frame chassis kendaraan/ Manufacture automotive parts, particularly vehicle frame chassis</i>	1983	50.67	545,121	598,711
PT Menara Terus Makmur ("MTM")	Bekasi	Memproduksi dongkrak dan alat perkakas untuk industri otomotif/ <i>Manufacture jacks and tools for automotive industry</i>	1989	100.00	504,550	459,285
PT Ardendi Jaya Sentosa ("AJS") dan entitas anak/and subsidiary	Jakarta	Perusahaan perdagangan perlengkapan otomotif dan penyedia jasa penjualan/ <i>Trading company of automotive parts and provider of sales services</i>	1987	100.00	459,730	358,663
PT Federal Izumi Manufacturing ("FIM")	Bogor	Memproduksi piston otomotif/ <i>Manufacture automotive piston</i>	1992	58.06	396,290	393,598
PT Velasto Indonesia ("VI") dan entitas anak/and subsidiary	Purwakarta	Memproduksi komponen otomotif dan peralatan listrik/ <i>Manufacture automotive components and electrical equipment</i>	2014	100.00	309,417	309,088
PT Astra Daido Steel Indonesia ("ADASI")	Bekasi	Jasa pemotongan dan pemanasan baja/ <i>Cutting steel and heat treatment services</i>	1994	66.67	256,785	215,942
PT Senantiasia Makmur ("SM")	Jakarta	Perusahaan perdagangan suku cadang otomotif/ <i>Trading company of automotive parts</i>	1986	100.00	222,650	170,875
PT Nusa Keihin Indonesia ("NKI")	Bekasi	Memproduksi komponen transmisi kendaraan/ <i>Manufacture vehicles transmission component</i>	1998	51.00	97,215	88,123
Astra Otoparts Philippines Inc ("AOPP")	Filipina/ Philippines	Manufaktur dan perdagangan komponen otomotif/ <i>Manufacturing and trading of automotive components</i>	2025	100.00	35,513	-
PT Indokarlo Perkasa ("IKP")	Bogor	^{*)}	1988	100.00	-	1,990

^{*)} IKP telah menghentikan kegiatan usahanya pada bulan Juli 2019. Pada tanggal 31 Desember 2025, entitas anak tersebut masih dalam proses likuidasi./IKP has ceased its operations in July 2019. As at 31 December 2025, this subsidiary was still in the liquidation process.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Gidion Hasan
Komisaris	Sudirman Maman Rusdi Gunawan Geniusahardja Thomas Junaidi A. W.
Komisaris Independen	Agus Tjahajana Wirakusumah Bambang Widjanarko E. S. Djangkep Budhi Santoso
Dewan Direksi	
Presiden Direktur	Hamdani Dzulkarnaen Salim
Wakil Presiden Direktur	Yusak Kristian Solaeman
Direktur	Ronny Kusgianta Tujuh Martogi Siahaan Sophie Handili Abun Gunawan Prihatanto Agung Lesmono Andi Gunanto
Komite Audit	
Ketua	Djangkep Budhi Santoso
Anggota	Wiwiek Dianawati Santoso Regina Okthory Sucianto

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan dan entitas anak memiliki kurang lebih 6.974 karyawan (2024: 7.215 karyawan) - tidak diaudit.

e. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk terbit pada tanggal 23 Februari 2026.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

As at 31 December 2025 and 2024, the members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee were as follows:

	<u>2024</u>	
		Board of Commissioners
	Gidion Hasan	President Commissioner
	Chiew Sin Cheok Sudirman Maman Rusdi Gunawan Geniusahardja Thomas Junaidi A. W.	Commissioners
	Agus Tjahajana Wirakusumah Bambang Trisulo Bambang Widjanarko E. S.	Independent Commissioners
		Board of Directors
	Hamdani Dzulkarnaen Salim	President Director
	-	Vice President Directors
	Lay Agus Kusharijono Ronny Kusgianta Tujuh Martogi Siahaan Sophie Handili Abun Gunawan Prihatanto Agung Lesmono	Directors
		Audit Committee
	Bambang Widjanarko E. S.	Chairman
	Lianny Leo Wiwiek Dianawati Santoso	Members

As at 31 December 2025, the Company and its subsidiaries had approximately 6,974 employees (2024: 7,215 employees) - unaudited.

e. The issuance of consolidated financial statements

These consolidated financial statements were authorised for issue by the Board of Directors on 23 February 2026.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP 347/BL/2012.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk properti investasi (lihat Catatan 2l) dan imbalan kontinjensi (lihat Catatan 2b).

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 32.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries (together "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP 347/BL/2012.

Presented below is material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for investment properties (refer to Note 2l) and contingent consideration (refer to Note 2b).

The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of the accruals concept, except for the consolidated statement of cash flows. The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in these consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2024, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 32.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Penerapan amendemen standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, yang relevan dengan operasi Grup, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran.

Standar baru dan amendemen standar yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2026:

- Amendemen PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.
- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.

Efektif 1 Januari 2027:

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The adoption of the amended standard that is effective beginning 1 January 2025 which are relevant to the Group's operation, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

- *Amendment to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding lack of exchangeability.*

New and amended standards issued which are relevant to the Group's operation, but not yet effective for the financial year beginning or after 1 January 2025 are as follows:

Effective 1 January 2026:

- *Amendment to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures" related to classification and measurement of financial instrument.*
- *Amendment to PSAK 109, "Financial Instruments" related to classification and measurement of financial instruments.*

Effective 1 January 2027:

- *PSAK 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements"*

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group was still evaluating the potential impact of the implementation of these amendments on its consolidated financial statements.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

b. Principles of consolidation

(i) Entitas anak

(i) Subsidiaries

Entitas anak adalah suatu entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas.

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Grup dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Grup mencatat akuisisi entitas anak dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The Group accounts for the acquisition of subsidiary by applying the acquisition method. The cost of acquisition includes the fair value of any contingent consideration at the acquisition date. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries that are not attributable to the Group.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 2m). Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill (Note 2m). If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the profit or loss.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

(i) Entitas anak (lanjutan)

(i) Subsidiaries (continued)

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 109, "Instrumen Keuangan", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with PSAK 109, "Financial Instruments", in the profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material antara Grup telah dieliminasi.

All material intercompany transactions, balances, unrealised gains and losses on transactions between Group companies are eliminated.

(ii) Perubahan kepemilikan

(ii) Changes in ownership interest

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di entitas. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan imbalan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in equity attributable to owners of the Group.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

(ii) Perubahan kepemilikan (lanjutan)

(ii) Changes in ownership interest
(continued)

Ketika Grup tidak lagi mengonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in the profit or loss.

Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi jika diperlukan.

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

(iii) Entitas asosiasi dan ventura bersama

(iii) Associates and joint ventures

Entitas asosiasi adalah entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun ventura bersama, di mana Grup memiliki pengaruh signifikan. Ventura bersama adalah suatu entitas di mana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

Associates are entities, not being subsidiaries or joint ventures, over which the Group exercises significant influence. Joint ventures are entities which the Group jointly controls with one or more other venturers. Associates and joint ventures are accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

(iii) Entitas asosiasi dan ventura bersama
(lanjutan)

(iii) Associates and joint ventures
(continued)

Bagian Grup atas laba atau rugi dan mutasi penghasilan komprehensif lainnya entitas asosiasi dan ventura bersama diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya. Jika bagian Grup atas kerugian sama dengan atau melebihi kepentingan Grup, maka pengakuan kerugian akan dihentikan, kecuali Grup memiliki kewajiban legal atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

The Group's share profits or losses and its share of movements in other comprehensive income of its associates and joint ventures is recognised in the profit or loss and other comprehensive income. When the Group's share of losses equals or exceeds its interest, the Group does not recognise further losses, unless the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint ventures.

Seluruh keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dan entitas asosiasi telah dieliminasi sebesar kepemilikan Grup pada entitas asosiasi dan ventura bersama tersebut.

Unrealised gains and losses on transactions between the Group and joint ventures and associates have been eliminated to the extent of the Group's interest in the associates and joint ventures.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Dividends received or receivable from associates or joint ventures are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama mengalami penurunan nilai.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that investments in associates and joint ventures are impaired.

c. Penjabaran mata uang asing

c. Foreign currency translation

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

(i) Functional and presentation currency

Mata uang fungsional Perseroan dan sebagian besar dari entitas anak adalah Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah.

The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is Rupiah. The consolidated financial statements are presented in Rupiah.

Untuk tujuan konsolidasian, laporan posisi keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan berdasarkan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan hasilnya dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs rata-rata selama periode berjalan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasikan dalam ekuitas di dalam cadangan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing.

For the purpose of consolidation, the statement of financial position of subsidiary reporting in currency other than Rupiah is translated using exchange rate prevailing at the end of the reporting period and the result is translated into Rupiah at the average exchange rate for the period. The resulting exchange difference is recognised in other comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies reserve.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

(ii) Transaksi dan saldo (lanjutan)

(ii) Transactions and balances (continued)

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau penilaian ketika dilakukan pengukuran kembali. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang berasal dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan menggunakan nilai tukar pada akhir tahun, diakui dalam laporan laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions or valuation where items are remeasured. Foreign exchange gains or losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at the end of year's exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss.

Kurs utama yang digunakan, didasarkan pada kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

The main exchange rates used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia as at 31 December 2025 and 2024 are as follows (full Rupiah):

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	16,782	16,162	United States Dollar ("USD") 1
1 Yen Jepang ("JPY")	107.59	102.36	Japanese Yen ("JPY") 1

(iii) Entitas asing

(iii) Foreign entities

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan arus kas entitas asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs rata-rata sepanjang tahun berjalan, sedangkan laporan posisi keuangan dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Hasil keuntungan atau kerugian dari penjabaran laporan keuangan entitas asing dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lainnya, jika material.

Statement of profit or loss and other comprehensive income and statement of cash flows of foreign entities are translated into Rupiah at average exchange rates for the year, while the statement of financial position is translated at the exchange rates prevailing at the statement of financial position date. The resulting gains or losses arising from the translation of foreign entities' financial statements are reported in other comprehensive income, if material.

Pada pelepasan suatu entitas asing, jumlah kumulatif perbedaan nilai tukar yang ditangguhkan dan berkaitan dengan entitas asing tersebut, yang diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan diakumulasi sebagai komponen ekuitas terpisah, harus direklasifikasi dari ekuitas ke pendapatan atau beban pada waktu keuntungan atau kerugian pelepasan diakui.

On the disposal of a foreign operation, the cumulative amount of the exchange differences relating to that foreign operation, recognised in other comprehensive income and accumulated in the separate component of equity, shall be reclassified from equity to profit or loss when the gain or loss on disposal is recognised.

d. Kas dan setara kas

d. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan.

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and deposits held on call with banks.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai bagian dari "Aset lain-lain".

Cash and time deposits which are restricted in use, are classified as part of "Other assets".

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi penurunan nilai.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Provisi penurunan nilai diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektabilitas saldo secara individual atau kolektif piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi masa yang akan datang yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapusbukukan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

f. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset atau aset-aset tertentu, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap tetapi mungkin memiliki opsi perpanjangan. Kontrak dapat berisi komponen sewa dan nonsewa.

Sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode.

e. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Provision for impairment is measured based on the expected credit losses by reviewing the collectability of individual or collective balances of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

f. Leases

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

The Group leases certain fixed assets. Rental contracts are typically made for fixed periods but may have extension. Contracts may contain both lease and non-lease components.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Group. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Sewa (lanjutan)

f. Leases (continued)

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai kini bersih dari pembayaran sewa berikut: (lanjutan)

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments: (continued)

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada suatu indeks atau bunga, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau bunga pada tanggal mulai;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu;
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

- *fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable;*
- *variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.*

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms and conditions.

Untuk menentukan bunga pinjaman tambahan, Grup:

To determine the incremental borrowing rate, the Group:

- menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima,
- menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki Grup, yang tidak memiliki pembiayaan pihak ketiga baru-baru ini, dan
- membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

- *uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received,*
- *uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk for leases held by the Group, which does not have recent third-party financing, and*
- *makes adjustments specific to the lease, i.e. term, country, currency and security.*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Sewa (lanjutan)

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
- biaya langsung awal; dan
- biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Sementara Grup menilai kembali tanah dan bangunannya yang ada di dalam aset tetap, Grup memilih untuk tidak melakukannya untuk bangunan hak guna yang dimiliki oleh Grup.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang.

Pembayaran sewa variabel

Beberapa sewa berisi syarat pembayaran variabel. Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada pemakaian yang diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya kondisi yang memicu pembayaran tersebut.

g. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas lainnya.

Klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan apakah arus kas kontraktual semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Instrumen keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

f. Leases (continued)

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- *the amount of the initial remeasurement of lease liability;*
- *any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received;*
- *any initial direct costs; and*
- *restoration costs.*

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life. While the Group revalues its land and buildings that are presented within fixed assets, it has chosen not to do so for the right-of-use buildings held by the Group.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in the profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less.

Variable lease payments

Some leases contain variable payment terms. Variable lease payments that depend on usage are recognized in profit or loss in the period in which the condition that triggers those payments occurs.

g. Financial instruments

A financial instrument is for contract that gives rise to a financial asset one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

Classification and measurement of financial instruments are based on business model and on whether cash flows has risen solely from payment of principal and interest.

Financial instruments are classified in the two categories as follows:

1. *Financial instruments at amortised cost.*
2. *Financial instruments at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL") or Other Comprehensive Income ("FVOCI").*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

(i) Aset keuangan

(i) Financial assets

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, aset keuangan lancar dan tidak lancar lain-lain. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan Grup diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, other current and non-current financial assets. The Group's financial assets are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, financial assets are stated at amortised cost using the effective interest method.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset, but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients.

(ii) Liabilitas keuangan

(ii) Financial liabilities

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha dan utang lain-lain, akrual, pinjaman, dan liabilitas keuangan jangka pendek dan jangka panjang lain-lain. Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan Grup diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

The Group's financial liabilities include trade and other payables, accruals, borrowings, and other current and non-current financial liabilities. The Group's financial liabilities are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, financial liabilities are stated at amortised cost using the effective interest method.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

h. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

i. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

i. Impairment of financial assets

The Group applies the simplified approach to measure the Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all trade receivables and contract assets without significant financing component. Other than trade receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies general model to ensure ECL.

Grup menilai dengan basis *forward-looking* kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan. Catatan 31 merinci bagaimana Grup menentukan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and Fair Value of Comprehensive Income. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. Note 31 details how the Group determines whether there has been a significant increase in credit risk.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun mengambang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the weighted average method. The cost of finished goods and work-in-process comprises raw materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less an estimation of the cost of completion and selling expenses.

Penyisihan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan dari masing-masing jenis persediaan di masa yang akan datang.

Provision for impairment of inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of inventory items.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Tanah tidak disusutkan. Biaya legal awal yang dikeluarkan untuk mendapatkan hak atas tanah dikapitalisasi sebagai bagian atas perolehan tanah.

Hak atas tanah secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomi yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 216, "Aset Tetap".

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap dengan kepemilikan langsung sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	2 – 20
Mesin dan peralatan	2 – 20
Peralatan pabrik	3 – 20
Peralatan kantor	2 – 8
Alat-alat pengangkutan	2 – 8

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama tahun di mana biaya-biaya tersebut terjadi.

Metode penyusutan, nilai residu dan umur manfaat setiap aset ditinjau ulang dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaannya.

k. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.

Land is not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are capitalised as part of land costs.

Land rights are generally stated at cost and are not amortised. Each of the landrights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the landrights ownership. If the landrights do not effectively provide control of the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 116, "Leases". If the landrights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 216, "Fixed Assets".

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets with direct ownership as follows:

Buildings and improvements
Machinery and equipment
Plant equipment
Office equipment
Transportation equipment

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the assets will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

The assets' depreciation method, residual values and useful lives are reviewed and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan dengan membandingkan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui pada "penghasilan lain-lain" atau "beban lain-lain" di laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai "aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

l. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau mendapatkan kenaikan nilai dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal Grup.

Properti investasi pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan, selanjutnya diukur sebesar nilai wajar yang ditentukan setiap tahun oleh penilai independen. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi.

Transfer aset ke, atau dari, properti investasi dilakukan ketika terdapat perubahan penggunaan. Untuk transfer aset dari properti investasi ke aset tetap, biaya perolehan dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Untuk transfer dari aset tetap ke properti investasi, aset tetap dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal transfer dan keuntungan atau kerugian yang timbul karena revaluasi tersebut dicatat sebagai penghasilan komprehensif lainnya dan diakumulasi sebagai surplus atau pengurangan revaluasi pada ekuitas.

m. Goodwill

Pengukuran *goodwill* dijabarkan pada Catatan 2b (i). *Goodwill* atas akuisisi entitas asosiasi dan ventura bersama termasuk dalam investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets (continued)

Gains and losses on disposals of assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income" or "other expense" in the profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings, plants and the installation of machinery are capitalised as "assets under construction". These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use in the manner intended by management.

l. Investment properties

Investment property represents land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of the Group's business.

Investment property is recognised initially at cost and subsequently measured at fair value, determined annually by an independent appraiser. Change in the fair value of investment property is recognised in the profit or loss.

Gains and losses on discontinuance or disposal of investment property are determined by comparing the net proceeds with the assets' carrying amount and are recognised in the profit or loss.

Transfers of assets to, or from, investment property shall be made when there is a change in usage. For a transfer from investment property to fixed assets, the fixed assets' deemed cost shall be its fair value at the date of change in use. For a transfer from fixed assets to investment property, the fixed assets are recorded at fair value at the date of transfer and any revaluation gain or loss is accounted for as an other comprehensive income and accumulated under the revaluation surplus or deficit in equity.

m. Goodwill

Goodwill is measured as described in Note 2b (i). Goodwill on acquisition of associates and joint ventures is included in investment in associates and joint ventures.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Goodwill (lanjutan)

m. Goodwill (continued)

Goodwill atas akuisisi entitas anak dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is carried at cost less accumulated impairment losses.

Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas ("UPK") dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi tersebut dibuat untuk UPK atau kelompok UPK yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis di mana *goodwill* tersebut timbul.

Goodwill is allocated to cash-generating units or Groups of cash-generating units ("CGU") for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or Groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi dan selanjutnya tidak dibalik kembali.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use ("VIU") and the fair value less costs to sell. Any impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

The gains or losses on disposal of subsidiaries, associates and joint ventures include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

n. Aset takberwujud

n. Intangible assets

Aset takberwujud termasuk perangkat lunak komputer dan aset takberwujud yang dihasilkan secara internal dari biaya pengembangan (terkait teknologi) atas produk baru.

Intangible assets include computer software and internally generated intangible assets from development costs (technology related) for newly developed products.

Biaya pengembangan atas produk baru dikapitalisasi jika kelayakan teknis dan komersialisasi produk baru yang dikembangkan kemungkinan besar akan menghasilkan manfaat ekonomis masa depan kepada Grup. Biaya penelitian dan pengembangan yang tidak memenuhi syarat untuk pengakuan sebagai aset diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Development costs are capitalised provided that the technical feasibility and commercialisation of the newly developed products are assured, and this will result in an inflow of future economic benefits to the Group. Research and development costs that are not eligible for recognition as an asset are recognised as expenses when they are incurred.

Aset takberwujud disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Akumulasi amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama perkiraan masa manfaat aset; antara tiga sampai lima tahun untuk perangkat lunak komputer dan biaya pengembangan. Amortisasi atas aset takberwujud diakui di laporan laba rugi sebagai beban amortisasi.

Intangible assets are recorded at historical cost less accumulated amortisation. Accumulated amortisation is calculated by using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets; about three to five years for computer software and development costs. The amortisation of intangible assets is recognised in the profit or loss as amortisation expenses.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Intangible assets are derecognised when disposed or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan nilai terpulihkan dari aset tersebut.

Nilai terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal posisi keuangan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laporan laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

p. Aset (atau kelompok lepasan) dimiliki untuk dijual

Aset (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Aset dimiliki untuk dijual terdiri dari tanah dan bangunan yang direklasifikasi dari properti investasi yang diukur sebesar nilai wajar. Perubahan nilai wajar aset dimiliki untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

o. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each financial position date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered for impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. The recoverable amount is immediately recognised in the profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

p. Assets (or disposal groups) held for sale

Assets (or disposal groups) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sales transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

Assets held for sale consist of land and building that have been reclassified from investment properties are measured at fair value. Changes in the fair value of assets held for sale are recognised in the profit or loss.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

**p. Aset (atau kelompok lepasan) dimiliki untuk
dijual (lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset (termasuk yang merupakan bagian dari kelompok lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan.

q. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain diakui sebesar nilai wajar pada saat pengakuan awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

r. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali, di akhir periode pelaporan, Grup memiliki hak untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**p. Assets (or disposal groups) held for sale
(continued)**

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write-down of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognised at the date of derecognition.

Assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognised.

Assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position.

q. Trade and other payables

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

r. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method. Borrowings are classified as current liabilities unless, at the end of the reporting period, the Group has an right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Pinjaman (lanjutan)

r. Borrowings (continued)

Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup, pada atau sebelum akhir periode pelaporan, dipertimbangkan dalam mengklasifikasikan perjanjian pinjaman dengan perjanjian sebagai lancar atau tidak lancar. Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup setelah periode pelaporan tidak memengaruhi klasifikasi pada tanggal pelaporan.

Covenants that the Group is required to comply with, on or before the end of the reporting period, are considered in classifying loan arrangements with covenants as current or non-current. Covenants that the Group is required to comply with after the reporting period do not affect the classification at the reporting date.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fees are deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is deferred as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian ("qualifying asset"), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada tahun terjadinya.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised as expenses in the year in which they are incurred.

s. Imbalan Kerja

s. Employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan Grup diantaranya adalah gaji, tunjangan, bonus dan kontribusi iuran pensiun yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan.

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service are recognised in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled.

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Pension benefits and other post-employment benefits

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

The Group has defined benefit and defined contribution plans.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

s. Employee benefits (continued)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

Grup telah menerapkan undang-undang yang berlaku dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan, kecuali jika peraturan tersebut diatur berbeda dalam Perjanjian Kerja Bersama.

The Group has implemented the applicable law in calculating the employee benefits obligation, unless it is regulated otherwise in the Collective Labor Agreement.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun di mana Grup membayar iuran tetap kepada sebuah entitas terpisah (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2).

Defined contributions plans are pension plans under which the Group pay fixed contributions into a separate entity (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2)

Grup mengakui kewajiban imbalan pensiun berdasarkan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

The Group recognises the pension benefits obligation based on the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds (given that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised to other comprehensive income. Accumulated remeasurements are reported in retained earnings.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in the profit or loss when incurred.

Perseroan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu.

The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

s. Employee benefits (continued)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun.

Entitlement to retirement preparation leaves vests typically three months before retirement. The service pays benefit vests when the employees reach their retirement age.

Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

Imbalan jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefits

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung berdasarkan peraturan Grup dengan menggunakan metode yang sama dengan imbalan pascakerja lainnya, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laporan laba rugi pada tahun berjalan.

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Group's regulations and using the same method as other post-employment benefits, except for remeasurements which are recognised in the profit or loss during the year.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Termination benefits

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237, "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

t. Provisi

t. Provisions

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefit will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Provisi (lanjutan)

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Provisi tidak boleh diakui untuk kerugian operasi masa depan.

t. Provisions (continued)

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. Provisions shall not be recognised for future operating losses.

u. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

u. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

v. Pendapatan dan beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang atau jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, diskon, dan beban promosi penjualan.

v. Revenue and expense

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates and discounts.

Grup mengidentifikasi beberapa kontrak dengan pelanggan yang disimpulkan memiliki dua kewajiban pelaksanaan; yaitu penjualan barang dan pendapatan jasa.

The Group identified several contracts with customers that were concluded to have two performance obligations, i.e. sales of goods and sales of service.

Kewajiban pelaksanaan untuk penjualan barang biasanya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan pada saat barang keluar dari gudang Grup (pada waktu tertentu).

The performance obligation for sale of goods is typically satisfied, and revenue is recognised, when the control of the goods has been transferred to the customers, i.e. when the goods are discharged from the Group's warehouse (at a point in time).

Kewajiban pelaksanaan untuk pendapatan jasa biasanya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat jasa diberikan, ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi berdasarkan kesepakatan dari pelanggan (pada waktu tertentu).

The performance obligation for sales of services is typically satisfied, and revenue is recognised, when the service is rendered, i.e. when the performance obligation has been satisfied based on arrangement with the customer (at a point in time).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of the performance obligation that has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by the customer is more than the balance of the performance obligation that has been satisfied.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Perpajakan

w. Taxation

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini, pajak penghasilan tangguhan dan penyesuaian terhadap pajak penghasilan tahun fiskal sebelumnya yang diakui pada tahun berjalan. Pajak penghasilan tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui pada penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan tersebut diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

The income tax expenses comprise current, deferred income tax and any adjustment recognised during the year for income tax of prior years. Income tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In such case, income tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana Perseroan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi pajaknya sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Management periodically evaluates its tax positions with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk akumulasi rugi fiskal dan semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis serta pengakuan awal aset atau liabilitas pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on tax loss carried forward and temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred tax shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax arises from the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and also the initial recognition of an asset or liability in a transaction which at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang bisa dimanfaatkan.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

w. Taxation (continued)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.

x. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Apabila ada perubahan jumlah saham biasa beredar sebagai akibat dari pemecahan saham, maka jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama satu periode dan untuk seluruh periode penyajian disesuaikan dengan perubahan tersebut.

x. Earnings per share

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Any change in the number of ordinary shares outstanding arising from stock splits, the number of weighted average ordinary shares outstanding during the period and for all periods presented is adjusted to the change.

y. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui RUPS Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta sudah diumumkan kepada publik.

y. Dividends

Final dividends distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's GMS. Interim dividends distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' Resolution and approved by the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

z. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

z. Transaction with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 224, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

aa. Informasi segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

aa. Segment information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kas	8,749	8,489	Cash on hand
Bank	428,439	391,960	Cash in banks
Deposito berjangka dan call deposits	<u>4,093,069</u>	<u>3,212,642</u>	Time and call deposits
	<u><u>4,530,257</u></u>	<u><u>3,613,091</u></u>	

a. Bank

a. Cash in banks

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rupiah:		
PT Bank Permata Tbk	151,885	152,979
PT Bank Central Asia Tbk	74,427	87,454
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	61,005	36,645
PT Bank Mega Tbk	17,430	-
PT Bank Mizuho Indonesia	9,192	8,852
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3,290	15,021
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	3,015	13,444
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,212	7,325
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	802	2,169
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)/ Others (individually below Rp2 billion)	<u>3,669</u>	<u>5,036</u>
	<u>326,927</u>	<u>328,925</u>
Mata uang asing/Foreign currencies:		
PT Bank Permata Tbk	27,064	9,492
PT Maybank Indonesia Tbk	23,520	6,103
PT Bank Mizuho Indonesia	13,273	24,698
Standard Chartered Bank	8,411	6,903
MUFG Bank, Ltd.	7,102	6,237
Metropolitan Bank & Trust Company	6,466	-
Union Bank of the Philippines, Inc.	5,598	-
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	4,450	3,408
PT Bank ANZ Indonesia	2,955	1,632
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,332	2,315
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)/ Others (individually below Rp2 billion)	<u>1,341</u>	<u>2,247</u>
	<u>101,512</u>	<u>63,035</u>
	<u><u>428,439</u></u>	<u><u>391,960</u></u>

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

b. Deposito berjangka dan call deposits

Rupiah:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT BTPN Syariah Tbk
MUFG Bank, Ltd.
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank ANZ Indonesia

<u>2025</u>	<u>2024</u>
705,000	268,000
650,000	265,000
587,000	612,000
496,000	367,500
237,500	372,000
169,500	-
145,704	95,816
133,609	124,047
131,800	68,300
98,500	109,500
79,500	88,770
60,350	70,350
58,000	63,500
-	200,000
-	38,000
<u>3,552,463</u>	<u>2,742,783</u>

Dolar Amerika Serikat/US Dollar:

PT Bank Maybank Indonesia Tbk
MUFG Bank, Ltd.
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank SMBC Indonesia Tbk
Standard Chartered Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk

156,073	189,904
139,962	53,606
121,670	100,204
50,933	65,214
33,564	32,324
19,944	-
10,069	-
8,391	8,081
-	20,526
<u>540,606</u>	<u>469,859</u>
<u>4,093,069</u>	<u>3,212,642</u>

2025

2024

Tingkat bunga per tahun deposito
berjangka dan call deposits:

Rupiah	1.50% - 7.22%	1.35% - 7.15%
Dolar Amerika Serikat	0.03% - 5.00%	0.04% - 5.30%

*Interest rates per annum on
time and call deposits:*

*Rupiah
US Dollar*

Pada tanggal 31 Desember 2025, kas Grup diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan yang setara dengan Rp5,5 miliar (2024: Rp2,9 miliar), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

As at 31 December 2025, the Group's cash on hand were insured against loss equivalent to Rp5.5 billion (2024: Rp2.9 billion), which management believes is adequate to cover possible losses.

Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan dan dapat ditarik setiap saat.

Cash and cash equivalents are not used as collateral and can be withdrawn at any time.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 34 for details of balances in foreign currencies.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA

4. TRADE RECEIVABLES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah	1,414,823	1,333,737	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>160,943</u>	<u>159,617</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>1,575,766</u>	<u>1,493,354</u>	
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
(lihat Catatan 29f)			<i>(refer to Note 29f)</i>
Rupiah	900,443	950,231	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>-</u>	<u>2,033</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>900,443</u>	<u>952,264</u>	
	<u>2,476,209</u>	<u>2,445,618</u>	
Provisi penurunan nilai	<u>(34,181)</u>	<u>(37,071)</u>	<i>Provision for impairment</i>
Jumlah piutang usaha, bersih	<u>2,442,028</u>	<u>2,408,547</u>	<i>Total trade receivable, net</i>

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of these trade receivables is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Lancar	1,973,944	1,911,360	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	389,170	458,538	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	48,933	32,779	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	20,082	16,933	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	<u>44,080</u>	<u>26,008</u>	<i>Over 90 days</i>
	2,476,209	2,445,618	
Provisi penurunan nilai			<i>Provision for impairment</i>
piutang usaha	<u>(34,181)</u>	<u>(37,071)</u>	<i>of trade receivables</i>
	<u>2,442,028</u>	<u>2,408,547</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas.

As at 31 December 2025 and 2024, the maximum exposure to credit risk is the carrying value of each class of receivable mentioned above.

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

The movements in the Group's provision for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	37,071	39,530	<i>Beginning balance</i>
(Pemulihan)/penambahan,			
bersih	(2,603)	426	<i>(Recovery)/addition, net</i>
Penghapusbukuan	<u>(287)</u>	<u>(2,885)</u>	<i>Written-off</i>
Saldo akhir	<u>34,181</u>	<u>37,071</u>	<i>Ending balance</i>

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Penambahan dan pemulihan atas provisi penurunan nilai piutang usaha telah dimasukkan ke dalam "beban penjualan" pada laporan laba rugi.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

The addition and recovery of provision for impairment of trade receivables have been included in "selling expenses" in the profit or loss.

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover possible loss on non-collectible receivables.

As at 31 December 2025 and 2024, no trade receivables had been used as collateral for any loans.

Refer to Note 34 for details of balances in foreign currencies.

5. PERSEDIAAN

5. INVENTORIES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Bahan baku	449,403	539,963	Raw materials
Barang dalam proses	433,856	413,784	Work-in-process
Barang jadi	1,435,141	1,273,691	Finished goods
Bahan pembantu dan suku cadang	345,869	322,741	Indirect materials and spare parts
Barang dalam perjalanan	<u>152,831</u>	<u>146,449</u>	Goods in transit
	<u>2,817,100</u>	<u>2,696,628</u>	
Provisi penurunan nilai persediaan:			Provision for impairment of inventories:
- Bahan baku, barang dalam proses, bahan pembantu dan suku cadang	(96,680)	(90,131)	Raw materials, -
- Barang jadi	<u>(193,004)</u>	<u>(170,264)</u>	work-in-process, indirect materials and spare parts
	<u>(289,684)</u>	<u>(260,395)</u>	Finished goods -
	<u><u>2,527,416</u></u>	<u><u>2,436,233</u></u>	

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" sebesar Rp16,5 triliun untuk tahun 2025 (2024: Rp16,0 triliun).

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" amounted to Rp16.5 trillion for 2025 (2024: Rp16.0 trillion).

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan Grup adalah sebagai berikut:

The movements in the Group's provision for impairment of inventories are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	260,395	285,428	Beginning balance
Penambahan provisi, bersih	56,298	27,119	Addition in provision, net
Penghapusbukuan	<u>(27,009)</u>	<u>(52,152)</u>	Written-off
Saldo akhir	<u><u>289,684</u></u>	<u><u>260,395</u></u>	Ending balance

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai persediaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan lambat bergerak.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lain dengan jumlah pertanggungan setara dengan Rp2,3 triliun yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada persediaan yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

5. INVENTORIES (continued)

Management believes that the provision for impairment of inventories is adequate to cover possible loss from obsolete and slow-moving inventories.

As at 31 December 2025 and 2024, inventories were insured against fire, theft and other possible risks in an amount equivalent to Rp2.3 trillion which management believes is adequate to cover possible losses.

As at 31 December 2025 and 2024, no inventories had been used as collateral for any loans.

6. ASET YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Aset dimiliki untuk dijual merupakan perpindahan dari properti investasi terdiri dari bangunan dan tanah. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, manajemen masih mencari pembeli potensial dan berkeyakinan bahwa akan terealisasi dalam jangka waktu satu tahun.

Nilai wajar aset dimiliki untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2025 adalah berdasarkan laporan penilai tanggal 19 Januari 2026 dari Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK. Pada tanggal 31 Desember 2025, aset yang dimiliki untuk dijual adalah sebesar Rp32.238 (2024: nil).

Hierarki nilai wajar Tingkat 3 dari aset dimiliki untuk dijual atas tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan pendapatan. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan tingkat kapitalisasi seperti tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan.

6. ASSETS HELD FOR SALE

Assets held for sale are transferred from investment properties comprised of land and building. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, management is actively seeking potential buyers and believe it will be realised within one year.

The fair value of assets held for sale as at 31 December 2025 was based on appraisal reports dated 19 January 2026 from Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, an independent appraiser registered with OJK. The amount as of 31 December 2025 is Rp32,238 (2024: nil).

The Level 3 fair value hierarchy of assets held for sale of land and building are calculated using the income approach. The most significant input in this valuation approach is the assumptions used for calculation of the capitalisation rate such as discount rate and growth rate.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN

7. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
2025	29,203	-	2025
2024	22,021	26,457	2024
2023	-	40,148	2023
2022	1,904	2,254	2022
2021	-	206	2021
	<u>53,128</u>	<u>69,065</u>	
Bagian lancar	<u>(29,570)</u>	<u>(16,993)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>23,558</u>	<u>52,072</u>	Non-current portion
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pajak Pertambahan Nilai	21,467	37,310	Value Added Tax
Klaim atas pengembalian pajak	<u>4,601</u>	<u>3,340</u>	Claim for tax refund
	<u>26,068</u>	<u>40,650</u>	
Bagian lancar	<u>(26,068)</u>	<u>(40,650)</u>	Current portion

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
Pasal 25	2,586	6,807	Article 25
Pasal 29	<u>72,450</u>	<u>21,181</u>	Article 29
	<u>75,036</u>	<u>27,988</u>	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pasal 21	85,342	81,382	Article 21
Pasal 23, 26 dan 4(2)	8,556	7,643	Articles 23, 26 and 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	<u>30,859</u>	<u>26,695</u>	Value Added Tax
	<u>124,757</u>	<u>115,720</u>	
	<u>199,793</u>	<u>143,708</u>	

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban pajak kini:			Current tax expenses:
Beban pajak untuk tahun berjalan	363,164	301,906	Current year's tax expense
Penyesuaian tahun lalu	<u>6,879</u>	<u>1,780</u>	Adjustment of prior year
	370,043	303,686	
(Manfaat)/beban pajak tangguhan	<u>(78,294)</u>	<u>2,639</u>	Deferred tax (benefit)/expense
	<u>291,749</u>	<u>306,325</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax for the years ended 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2,639,543	2,489,163	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	580,699	547,616	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak penghasilan pada:			Income tax effects of:
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	18,188	16,852	Non-deductible expenses -
- Penyesuaian tahun lalu	6,879	1,780	Adjustment of prior year -
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	2,442	28,667	Unrecognised deferred tax assets -
- Perubahan nilai wajar properti investasi	879	(398)	Changes in fair value of investment properties -
- Pendapatan dividen	-	516	Dividend income -
- Pemanfaatan akumulasi rugi pajak	(116)	(6,736)	Utilisation of tax loss carry forward -
- Pengakuan aset pajak tangguhan dari perbedaan temporer	(12,984)	4,712	Recognition of deferred tax assets from temporary differences -
- Penghasilan kena pajak final	(45,322)	(58,338)	Income subject to final tax -
- Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama, bersih	<u>(258,916)</u>	<u>(228,346)</u>	Share of net profit of associates and joint venture entities, net
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>291,749</u>	<u>306,325</u>	Consolidated income tax expenses

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak dengan penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable income for the years ended 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2,639,543	2,489,163	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi dan laba sebelum pajak penghasilan entitas anak, asosiasi dan ventura bersama	(950,652)	(712,805)	<i>Adjusted for consolidation eliminations and profit loss before income tax of subsidiaries, associates and joint ventures</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	1,688,891	1,776,358	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Penyesuaian pajak:			<i>Fiscal adjustments:</i>
Liabilitas imbalan kerja	56,555	41,778	<i>Employee benefit liabilities</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	34,970	30,591	<i>Non-deductible expenses</i>
Akrual dan provisi	16,565	(73,940)	<i>Accruals and provision</i>
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	494	(3,605)	<i>Difference between commercial and fiscal fixed assets' net carrying value</i>
Provisi penurunan nilai piutang usaha	(3,489)	(5,352)	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Provisi penurunan nilai persediaan	(22,668)	(49,337)	<i>Provision for impairment of inventories</i>
Penghasilan kena pajak final	(141,705)	(154,300)	<i>Income subject to final tax</i>
Penghasilan bukan objek pajak	(769,132)	(873,757)	<i>Income not subject to tax</i>
	<u>(828,410)</u>	<u>(1,087,922)</u>	
Penghasilan kena pajak Perseroan	<u>860,481</u>	<u>688,436</u>	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Perseroan	189,306	151,456	<i>Current income tax expenses of the Company</i>
Pembayaran pajak di muka Perseroan	(149,120)	(149,800)	<i>Prepayment of income taxes of the Company</i>
Kurang bayar pajak penghasilan Perseroan	40,186	1,656	<i>Underpayment of income tax of the Company</i>
Kurang bayar pajak penghasilan entitas anak	<u>32,264</u>	<u>19,525</u>	<i>Underpayment of income taxes of the subsidiaries</i>
Utang pajak penghasilan konsolidasian	<u>72,450</u>	<u>21,181</u>	<i>Consolidated corporate income taxes payable</i>
Lebih bayar pajak penghasilan entitas anak	<u>(29,203)</u>	<u>(26,457)</u>	<i>Overpayment of income tax of the subsidiaries</i>

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Grup berada dalam lingkup aturan model OECD Pilar Dua dan menerapkan pengecualian dalam pengakuan serta pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua sejak 1 Januari 2025. Peraturan Pilar Dua telah disahkan atau secara substansial disahkan di beberapa yurisdiksi tempat Grup beroperasi. Peraturan tersebut mulai berlaku untuk tahun fiskal Grup yang berakhir setelah 31 Desember 2024. Grup termasuk dalam lingkup peraturan yang telah disahkan atau secara substansial disahkan dan telah melakukan penilaian terhadap potensi eksposur Grup terhadap pajak penghasilan Pilar Dua. Berdasarkan penilaian tersebut, tarif pajak efektif di yurisdiksi tempat Grup beroperasi berada di atas 15%, oleh karena itu Grup tidak diwajibkan untuk membayar beban pajak penghasilan tambahan yang terkait dengan Pilar Dua.

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

7. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

The Group is within the scope of the OECD Pillar Two model rules and applied the exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities relating to Pillar Two income taxes from 1 January 2025. Pillar Two legislation has been enacted or substantially enacted in jurisdiction in which the Group operates. The legislation has become effective for the Group's financial year ended after 31 December 2024. The Group is in scope of the enacted or substantially enacted legislation and has performed an assessment of the Group's potential exposure to Pillar Two income taxes. Based on the assessment, the effective tax rates in the jurisdictions in which the Group operates are above 15%, hence the Group is not required to pay for additional income tax expense related to Pillar Two.

d. Deferred tax assets/(liabilities)

	2025				
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Pada akhir tahun/ At end of year	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Liabilitas imbalan kerja	209,173	31,258	(4,426)	236,005	Employee benefit liabilities
Akrual dan provisi	165,437	17,186	-	182,623	Accruals and provision
Provisi penurunan nilai persediaan	57,287	6,414	-	63,701	Provision for impairment of inventories
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	46,172	13,678	-	59,850	Difference between commercial and fiscal fixed assets net carrying value
Akumulasi kerugian pajak	8,905	14,845	-	23,750	Tax losses carried forward
Provisi penurunan nilai piutang usaha	8,156	(636)	-	7,520	Provision for impairment of trade receivables
Liabilitas sewa	12,553	2,986	-	15,539	Lease liabilities
Aset hak guna	(13,081)	(1,325)	-	(14,406)	Right-of-use assets
	<u>494,602</u>	<u>84,406</u>	<u>(4,426)</u>	<u>574,582</u>	

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets/(liabilities) (continued)

2025					
	Pada awal tahun/ At beginning of year	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Pada akhir tahun/ At end of year	
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	-	4,983	-	4,983	Employee benefit liabilities
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	-	(11,127)	-	(11,127)	Difference between commercial and fiscal fixed assets
Lain-lain	-	32	-	32	net carrying value
					Others
	-	(6,112)	-	(6,112)	
2024					
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Pada akhir tahun/ At end of year	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Liabilitas imbalan kerja	177,738	19,245	12,190	209,173	Employee benefit liabilities
Akrua dan provisi	167,118	(1,681)	-	165,437	Accruals and provision
Provisi penurunan nilai persediaan	62,794	(5,507)	-	57,287	Provision for impairment of inventories
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	44,060	2,112	-	46,172	Difference between commercial and fiscal fixed assets
Akumulasi kerugian pajak	25,881	(16,976)	-	8,905	net carrying value
Provisi penurunan nilai piutang usaha	8,697	(541)	-	8,156	Tax losses carried forward
Liabilitas sewa	618	11,935	-	12,553	Provision for impairment of trade receivables
Aset hak guna	(1,855)	(11,226)	-	(13,081)	Lease liabilities
					Right-of-use assets
	485,051	(2,639)	12,190	494,602	

Aset pajak tangguhan senilai Rp23,8 miliar pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: Rp8,9 miliar) terkait dengan rugi pajak dari entitas anak tertentu yang diakui sejumlah Rp108,0 miliar (2024: Rp40,5 miliar). Rugi pajak tersebut akan kadaluwarsa antara tahun 2026 hingga 2030. Atas rugi pajak ini, manajemen yakin bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengompensasi perbedaan temporer yang dapat dimanfaatkan.

Pada tahun 2025, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp57,0 miliar (2024: Rp57,9 miliar) dari rugi pajak di beberapa entitas anak karena tidak terdapat kemungkinan besar bahwa penghasilan kena pajak di masa mendatang akan tersedia untuk memanfaatkan aset pajak tangguhan tersebut.

Deferred tax assets of Rp23.8 billion as at 31 December 2025 (2024: Rp8.9 billion) were recognised in respect of total tax losses at certain subsidiaries of Rp108.0 billion (2024: Rp40.5 billion). Such tax losses will expire between 2026 and 2030. Over these tax losses, management believes that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

In 2025, the Group did not recognise deferred tax assets amounting to Rp57.0 billion (2024: Rp57.9 billion) from tax losses at certain subsidiaries because it is not considered probable that future taxable profit will be available against which the deferred tax assets can be utilised.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan kewajiban pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

e. Surat ketetapan pajak

Sampai dengan tahun 2025, Grup menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak. Grup menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut, menerima pengembalian pajak sebesar Rp38,3 miliar (2024: Rp29,4 miliar) dan telah membukukan tambahan beban pajak sebesar Rp6,9 miliar (2024: Rp1,8 miliar) dalam laporan laba rugi.

Atas jumlah sisanya, Grup telah mengajukan banding dan peninjauan kembali. Pada tahun 2025 dan 2024, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses banding dan peninjauan kembali adalah sebagai berikut:

2025 dan/and 2024

Pajak lain-lain

3,340

Other taxes

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

7. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets/(liabilities) (continued)

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2025 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

e. Tax assessments letter

Up to 2025, the Group received a number of tax assessment letters for various fiscal years. The Group has accepted a portion of these assessments, received a refund of Rp38.3 billion (2024: Rp29.4 billion) and booked an additional tax expense of Rp6.9 billion (2024: Rp1.8 billion) in the profit or loss.

For the remaining amounts, the Group has filed appeals and judicial review. As at 2025 and 2024, the amounts of tax assessments that were in the process appeals and judicial review were as follows:

f. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, each entity within the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

8. PREPAYMENTS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Perbaikan dan perawatan	48,933	21,945	Repair and maintenance
Asuransi	26,718	18,619	Insurance
Sewa	4,412	1,949	Rent
Lain-lain	8,397	15,593	Others
	<u>88,460</u>	<u>58,106</u>	

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian penyertaan saham pada entitas asosiasi
adalah sebagai berikut:

<i>Investee</i>	<i>Domisili/ Domicile</i>	<i>Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership</i>	<i>Nilai buku/Carrying value</i>	
			2025	2024
PT Denso Indonesia dan entitas anak/ and subsidiary ("DNIA")	Jakarta Bekasi	25.66	1,694,228	1,600,742
Lain-lain/ <i>Others</i>	dan/and Karawang	9.61 ¹⁾ - 25.70	689,035	635,088
			<u>2,383,263</u>	<u>2,235,830</u>

¹⁾ Grup memiliki pengaruh signifikan terhadap kepemilikan di entitas terkait.

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

A summary of the investments in associates is as follows:

Ringkasan mutasi investasi pada entitas asosiasi
adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Nilai buku awal tahun	2,235,830	2,020,944	Carrying value beginning of the year
Bagian Grup atas laba tahun berjalan	391,983	375,994	The Group's share of profit for the year
Bagian Grup atas penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan	5,075	(6,440)	The Group's share of other comprehensive income/(loss) for the year
Dividen yang diterima oleh Grup	(249,625)	(154,668)	Dividend received by the Group
Nilai buku akhir tahun	<u>2,383,263</u>	<u>2,235,830</u>	Carrying value end of the year

Semua entitas asosiasi bergerak dalam industri komponen otomotif dan merupakan perusahaan swasta tertutup di mana tidak terdapat harga pasar saham kuotasian yang tersedia.

All associates are engaged in the automotive component industry and are private companies in which there are no quoted market share prices available.

Entitas asosiasi yang material terhadap Grup adalah DNIA.

The material associate of the Group is DNIA.

Ringkasan laporan posisi keuangan DNIA pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 serta rekonsiliasi nilai aset bersihnya dengan nilai buku kepentingan Grup pada entitas tersebut adalah sebagai berikut:

The summarised statements of financial position of DNIA as at 31 December 2025 and 2024 and the reconciliation of its net assets with the carrying value of the Group's interest in it are as follows:

	2025	2024	
Aset lancar	8,022,064	7,322,677	Current assets
Aset tidak lancar	<u>1,719,662</u>	<u>1,838,514</u>	Non-current assets
Jumlah aset	<u>9,741,726</u>	<u>9,161,191</u>	Total assets
Liabilitas jangka pendek	(2,540,503)	(2,358,352)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	<u>(598,618)</u>	<u>(564,562)</u>	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>(3,139,121)</u>	<u>(2,922,914)</u>	Total liabilities
Aset bersih	<u>6,602,605</u>	<u>6,238,277</u>	Net assets
Kepemilikan efektif	25.66%	25.66%	Effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	<u>1,694,228</u>	<u>1,600,742</u>	The Group's share of the net assets of associates
Nilai buku	<u>1,694,228</u>	<u>1,600,742</u>	Carrying value

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain DNIA untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

The summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of DNIA for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pendapatan bersih	18,712,796	18,396,093	Net revenue
Laba tahun berjalan	1,264,751	1,253,584	Profit for the year
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan	14,560	(20,448)	Other comprehensive income/(loss) for the year
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>1,279,311</u>	<u>1,233,136</u>	Total comprehensive income for the year
Kepemilikan efektif	25.66%	25.66%	Effective ownership
Bagian Grup atas laba tahun berjalan	324,535	321,670	The Group's share of profit for the year
Bagian Grup atas penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan	3,736	(5,247)	The Group's share of other comprehensive income/(loss) for the year
Bagian Grup atas Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>328,271</u>	<u>316,423</u>	The Group's shares of total comprehensive income for the year

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan DNIA yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information of DNIA presented to the carrying amount of Group's interest is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Nilai buku awal tahun	1,600,742	1,425,011	Carrying value beginning of the year
Bagian Grup atas jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	328,271	316,423	The Group's shares of total comprehensive income for the year
Dividen yang diterima oleh Grup	(234,785)	(140,692)	Dividend received by the Group
Nilai buku akhir tahun	<u>1,694,228</u>	<u>1,600,742</u>	Carrying value end of the year

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Seperti yang diungkapkan di bawah ini, Grup juga memiliki kepentingan pada PT Topy Palingda Manufacturing Indonesia ("TPMI") (melalui entitas anak PKO) dan PT TD Automotive Compressor Indonesia ("TACI") dengan kepemilikan efektif masing-masing sebesar 9,61% dan 25,70% yang tidak dipertimbangkan sebagai entitas asosiasi yang material. Jumlah bagian Grup atas penghasilan komprehensif dan jumlah tercatat atas investasi pada TPMI dan TACI adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Nilai buku awal tahun	635,088	595,933	Carrying value beginning of the year
Bagian Grup atas laba tahun berjalan	67,448	54,324	The Group's share of profit for the year
Bagian Grup atas penghasilan/ (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan	1,339	(1,193)	The Group's share of other comprehensive income/ (loss) for the year
Dividen yang diterima oleh Grup	<u>(14,840)</u>	<u>(13,976)</u>	Dividend received by the Group
Bagian Grup atas jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>53,947</u>	<u>39,155</u>	The Group's shares of total comprehensive income for the year
Nilai buku akhir tahun	<u>689,035</u>	<u>635,088</u>	Carrying value end of the year

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki komitmen signifikan terhadap entitas asosiasi. Pada tanggal-tanggal tersebut, entitas asosiasi tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan.

As disclosed below, the Group also has an interest in PT Topy Palingda Manufacturing Indonesia ("TPMI") (through subsidiary PKO) and PT TD Automotive Compressor Indonesia ("TACI") with effective ownership of 9.61% and 25.70% respectively which are not considered as material associates. The Group's total share of comprehensive income and its carrying value of investment in TPMI and TACI are as follows:

As at 31 December 2025 and 2024, the Group had no significant commitments made to its associates. As at those dates, associates did not have significant contingent liabilities.

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Rincian penyertaan saham pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES

A summary of the investments in joint ventures is as follows:

<u>Investee</u>	<u>Domisili/ Domicile</u>	<u>Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership</u>	<u>Nilai buku/Carrying value</u>	
			<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT GS Battery ("GSB")	Jakarta	50.00	1,034,257	989,477
PT Akebono Brake Astra Indonesia dan entitas anak/ and subsidiary ("AAIJ")	Jakarta	50.00	454,262	412,485
PT Kayaba Indonesia ("KYB")	Bekasi	50.00	395,724	385,328
PT Inti Ganda Perdana dan entitas anak/ and subsidiary ("IGP")	Jakarta	42.50	395,638	359,170
Lain-lain/Others	Indonesia, China dan/and Vietnam	20.00 – 50.00	<u>2,768,781</u>	<u>2,510,521</u>
			<u>5,048,662</u>	<u>4,656,981</u>

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Ringkasan mutasi investasi pada ventura bersama
adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)

A summary of movements in investments in joint
ventures is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Nilai buku awal tahun	4,656,981	4,608,717	Carrying value beginning of the year
Bagian Grup atas laba tahun berjalan	784,908	661,943	The Group's share of profit for the year
Bagian Grup atas penghasilan/ (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan	18,894	(43,642)	The Group's share of other comprehensive income/ (loss) for the year
Dividen yang diterima oleh Grup	<u>(412,121)</u>	<u>(570,037)</u>	Dividend received by the Group
Nilai buku akhir tahun	<u>5,048,662</u>	<u>4,656,981</u>	Carrying value end of the year

Semua ventura bersama bergerak dalam industri komponen otomotif dan merupakan perusahaan swasta tertutup.

All joint ventures are engaged in the automotive component industry and are private companies.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, ventura bersama yang material terhadap Grup adalah GSB, AAIJ, KYB dan IGP.

As at 31 December 2025 and 2024, the joint ventures which were material to the Group were GSB, AAIJ, KYB and IGP.

	<u>2025</u>				
	<u>GSB</u>	<u>KYB</u>	<u>AAIJ</u>	<u>IGP</u>	
Kas dan setara kas	640,802	112,039	16,833	146,853	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	<u>1,189,013</u>	<u>603,990</u>	<u>685,208</u>	<u>776,242</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar	1,829,815	716,029	702,041	923,095	Total current assets
Aset tidak lancar	<u>1,099,818</u>	<u>771,695</u>	<u>1,386,665</u>	<u>931,308</u>	Non-current assets
Jumlah aset	<u>2,929,633</u>	<u>1,487,724</u>	<u>2,088,706</u>	<u>1,854,403</u>	Total assets
Liabilitas keuangan jangka pendek (tidak termasuk utang usaha, utang lain-lain dan provisi)	(4,474)	(1,250)	(253,250)	(119,223)	Current financial liabilities (excluding trade payables, other liabilities and provisions)
Liabilitas jangka pendek lainnya	<u>(590,338)</u>	<u>(501,210)</u>	<u>(415,493)</u>	<u>(565,368)</u>	Other current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	(594,812)	(502,460)	(668,743)	(684,591)	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	<u>(266,308)</u>	<u>(201,101)</u>	<u>(448,071)</u>	<u>(138,649)</u>	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>(861,120)</u>	<u>(703,561)</u>	<u>(1,116,814)</u>	<u>(823,240)</u>	Total liabilities
Kepentingan nonpengendali	-	-	(63,869)	(100,250)	Non-controlling interest
Aset bersih	<u>2,068,513</u>	<u>784,163</u>	<u>908,023</u>	<u>930,913</u>	Net assets
Kepemilikan efektif Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	50.00%	50.00%	50.00%	42.50%	Effective ownership The Group's share of the net assets of joint ventures
Goodwill	1,034,257	392,082	454,012	395,638	Goodwill
	<u>-</u>	<u>3,642</u>	<u>250</u>	<u>-</u>	
Nilai buku	<u>1,034,257</u>	<u>395,724</u>	<u>454,262</u>	<u>395,638</u>	Carrying value

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

10. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)

	2024				
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	
Kas dan setara kas	529,771	60,550	41,307	152,077	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	1,226,882	543,000	593,038	717,236	Other current assets
Jumlah aset lancar	1,756,653	603,550	634,345	869,313	Total current assets
Aset tidak lancar	1,038,233	773,776	1,195,319	829,910	Non-current assets
Jumlah aset	2,794,886	1,377,326	1,829,664	1,699,223	Total assets
Liabilitas keuangan jangka pendek (tidak termasuk utang usaha, utang lain-lain dan provisi)	(3,073)	(2,716)	(292,000)	(123,196)	Current financial liabilities (excluding trade payables, other liabilities and provisions)
Liabilitas jangka pendek lainnya	(547,606)	(420,940)	(441,904)	(506,975)	Other current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	(550,679)	(423,656)	(733,904)	(630,171)	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	(265,254)	(190,298)	(205,204)	(126,070)	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas	(815,933)	(613,954)	(939,108)	(756,241)	Total liabilities
Kepentingan nonpengendali	-	-	(66,086)	(97,875)	Non-controlling interest
Aset bersih	1,978,953	763,372	824,470	845,107	Net assets
Kepemilikan efektif	50.00%	50.00%	50.00%	42.50%	Effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	989,477	381,686	412,235	359,170	The Group's share of the net assets of joint ventures
Goodwill	-	3,642	250	-	Goodwill
Nilai buku	989,477	385,328	412,485	359,170	Carrying value

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama yang material terhadap Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of material joint ventures of the Group for the years ended 31 December 2025 and 2024 is as follows:

	2025				
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	
Pendapatan bersih	4,169,450	3,548,265	2,743,519	3,888,103	Net revenue
Penyusutan dan amortisasi	(90,652)	(96,203)	(104,865)	(70,368)	Depreciation and amortisation
Penghasilan keuangan	31,227	6,828	4,169	5,048	Finance income
Biaya keuangan	(736)	(264)	(29,261)	(7,209)	Finance cost
Beban pajak penghasilan	(58,429)	(33,523)	(44,155)	(32,458)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	217,036	109,458	144,134	121,040	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	15,134	136	8,920	7,268	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	232,170	109,594	153,054	128,308	Total comprehensive income for the year
Kepemilikan efektif	50.00%	50.00%	50.00%	42.50%	Effective ownership
Bagian Grup atas laba tahun berjalan	108,518	54,729	72,067	51,442	The Group's share of profit for the year
Bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	7,567	68	4,460	3,089	The Group's share of other comprehensive income for the year
Bagian Grup atas jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	116,085	54,797	76,527	54,531	The Group's share of total comprehensive income for the year

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

10. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama yang material terhadap Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of material joint ventures of the Group for the years ended 31 December 2025 and 2024 is as follows:

	2024				
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	
Pendapatan bersih	4,167,579	3,262,447	2,559,338	3,733,316	Net revenue
Penyusutan dan amortisasi	(98,360)	(90,188)	(83,316)	(76,140)	Depreciation and amortisation
Penghasilan keuangan	26,296	3,935	9,638	4,507	Finance income
Biaya keuangan	(622)	(287)	(13,575)	(11,737)	Finance cost
Beban pajak penghasilan	(61,818)	(26,455)	(52,136)	(27,167)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	205,334	90,464	139,000	84,741	Profit for the year
Kerugian komprehensif lain	(35,462)	(14,114)	(7,770)	(11,374)	Other comprehensive loss
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>169,872</u>	<u>76,350</u>	<u>131,230</u>	<u>73,367</u>	Total comprehensive income for the year
Kepemilikan efektif	50.00%	50.00%	50.00%	42.50%	Effective ownership
Bagian Grup atas laba tahun berjalan	102,667	45,232	69,500	36,015	The Group's share of profit for the year
Bagian Grup atas kerugian komprehensif lain tahun berjalan	(17,731)	(7,057)	(3,885)	(4,834)	The Group's share of other comprehensive loss for the year
Bagian Grup atas jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>84,936</u>	<u>38,175</u>	<u>65,615</u>	<u>31,181</u>	The Group's share of total comprehensive income for the year

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group's interest in the joint ventures is as follows:

	2025				
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	
Nilai buku awal tahun	989,477	385,328	412,485	359,170	Carrying value beginning of the year
Bagian Grup atas jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	116,085	54,797	76,527	54,531	The Group's share of total comprehensive income for the year
Dividen yang diterima oleh Grup	(71,305)	(44,401)	(34,750)	(18,063)	Dividend received by the Group
Nilai buku akhir tahun	<u>1,034,257</u>	<u>395,724</u>	<u>454,262</u>	<u>395,638</u>	Carrying value end of the year

	2024				
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	
Nilai buku awal tahun	981,597	391,192	596,870	343,289	Carrying value beginning of the year
Bagian Grup atas jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	84,936	38,175	65,615	31,181	The Group's share of total comprehensive income for the year
Dividen yang diterima oleh Grup	(77,056)	(44,039)	(250,000)	(15,300)	Dividend received by the Group
Nilai buku akhir tahun	<u>989,477</u>	<u>385,328</u>	<u>412,485</u>	<u>359,170</u>	Carrying value end of the year

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

10. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)

Grup juga memiliki kepentingan pada ventura bersama lainnya yang secara individu jumlahnya tidak material. Jumlah bagian Grup atas penghasilan komprehensif dan jumlah tercatat pada ventura bersama entitas yang tidak material, adalah sebagai berikut:

The Group also has interests in a number of individually immaterial joint ventures. The Group's total share of comprehensive income and carrying value of immaterial joint ventures are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Nilai buku awal tahun	2,510,521	2,295,769	<i>Carrying value beginning of the year</i>
Bagian Grup atas penghasilan tahun berjalan	498,152	408,529	<i>The Group's share of income for the year</i>
Bagian Grup atas penghasilan/ (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan	<u>3,710</u>	<u>(10,135)</u>	<i>The Group's share of other comprehensive income/ (loss) for the year</i>
Bagian Grup atas jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	501,862	398,394	<i>The Group's shares of total comprehensive income for the year</i>
Dividen yang diterima oleh Grup	<u>(243,602)</u>	<u>(183,642)</u>	<i>Dividend received by the Group</i>
Nilai buku di akhir tahun	<u><u>2,768,781</u></u>	<u><u>2,510,521</u></u>	<i>Carrying value end of the year</i>

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

2025						
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pemindahan ke properti investasi/ Transferred to investment properties	Pada akhir tahun/ At end of year
Harga perolehan Aset kepemilikan langsung:						
Tanah	801,540	-	-	-	-	801,540
Bangunan dan prasarana	1,798,493	54,742	(2,104)	47,309	(2,198)	1,896,242
Mesin dan peralatan	4,448,715	83,909	(47,866)	161,432	-	4,646,190
Peralatan pabrik	818,794	58,171	(82,293)	23,088	-	817,760
Peralatan kantor	279,952	35,799	(6,288)	5,000	-	314,463
Transportasi						
Alat-alat pengangkutan	33,512	2,232	(3,904)	2,021	-	33,861
	8,181,006	234,853	(142,455)	238,850	(2,198)	8,510,056
Aset hak guna:						
Bangunan dan prasarana	382,571	64,697	(48,712)	-	-	398,556
Mesin dan peralatan	8,211	394	(3,535)	-	-	5,070
	390,782	65,091	(52,247)	-	-	403,626
Aset dalam penyelesaian:						
Bangunan dan prasarana	14,559	30,512	-	(39,970)	-	5,101
Mesin dan peralatan	127,063	233,300	(2,288)	(198,880)	-	159,195
	141,622	263,812	(2,288)	(238,850)	-	164,296
	8,713,410	563,756	(196,990)	-	(2,198)	9,077,978
Akumulasi penyusutan Aset kepemilikan langsung:						
Bangunan dan prasarana	(1,008,574)	(99,996)	1,985	-	1,559	(1,105,026)
Mesin dan peralatan	(3,248,980)	(272,402)	46,075	-	-	(3,475,307)
Peralatan pabrik	(632,544)	(63,125)	76,190	-	-	(619,479)
Peralatan kantor	(199,119)	(35,048)	6,302	-	-	(227,865)
Alat-alat pengangkutan	(10,376)	(2,098)	3,632	-	-	(8,842)
	(5,099,593)	(472,669)	134,184	-	1,559	(5,436,519)
Aset hak guna:						
Bangunan dan prasarana	(132,205)	(72,237)	48,712	-	-	(155,730)
Mesin dan peralatan	(5,830)	(1,613)	3,535	-	-	(3,908)
	(138,035)	(73,850)	52,247	-	-	(159,638)
	(5,237,628)	(546,519)	186,431	-	1,559	(5,596,157)
Provisi penurunan nilai	(87,411)	-	7,034	-	-	(80,377)
Nilai buku bersih	3,388,371					3,401,444

At cost Direct ownership assets:	
Land	
Buildings and improvements	
Machinery and equipment	
Plant equipment	
Office equipment	
Transportation equipment	
Right-of-use assets:	
Buildings and improvements	
Machinery and equipment	
Assets under construction:	
Buildings and improvements	
Machinery and equipment	
Accumulated depreciation Direct ownership assets:	
Buildings and improvements	
Machinery and equipment	
Plant equipment	
Office equipment	
Transportation equipment	
Right-of-use assets:	
Buildings and improvements	
Machinery and equipment	
Provision for impairment	
Net carrying value	

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	2024					
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pemindahan ke properti investasi/ Transferred to investment properties	Pada akhir tahun/ At end of year
Harga perolehan Aset kepemilikan langsung:						At cost
						Direct ownership assets:
Tanah	862,241	-	(7,240)	-	(53,461)	801,540
Bangunan dan prasarana	1,767,984	42,711	(64,037)	55,691	(3,856)	1,798,493
Mesin dan peralatan	4,217,163	188,704	(93,026)	135,874	-	4,448,715
Peralatan pabrik	765,116	49,549	(12,626)	16,755	-	818,794
Peralatan kantor	256,403	28,756	(12,356)	7,149	-	279,952
Alat-alat pengangkutan	32,827	2,482	(2,564)	767	-	33,512
	<u>7,901,734</u>	<u>312,202</u>	<u>(191,849)</u>	<u>216,236</u>	<u>(57,317)</u>	<u>8,181,006</u>
Aset hak guna:						Right-of-use assets:
Bangunan dan prasarana	244,962	180,114	(42,505)	-	-	382,571
Mesin dan peralatan	5,507	3,209	(505)	-	-	8,211
	<u>250,469</u>	<u>183,323</u>	<u>(43,010)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>390,782</u>
Aset dalam penyelesaian:						Assets under construction:
Bangunan dan prasarana	9,943	57,270	-	(52,654)	-	14,559
Mesin dan peralatan	108,135	185,095	(2,585)	(163,582)	-	127,063
	<u>118,078</u>	<u>242,365</u>	<u>(2,585)</u>	<u>(216,236)</u>	<u>-</u>	<u>141,622</u>
	<u>8,270,281</u>	<u>737,890</u>	<u>(237,444)</u>	<u>-</u>	<u>(57,317)</u>	<u>8,713,410</u>
Akumulasi penyusutan Aset kepemilikan langsung:						Accumulated depreciation
						Direct ownership assets:
Bangunan dan prasarana	(970,874)	(94,542)	53,231	-	3,611	(1,008,574)
Mesin dan peralatan	(3,063,454)	(276,981)	91,455	-	-	(3,248,980)
Peralatan pabrik	(587,080)	(58,090)	12,626	-	-	(632,544)
Peralatan kantor	(181,063)	(30,384)	12,328	-	-	(199,119)
Alat-alat pengangkutan	(10,862)	(1,975)	2,461	-	-	(10,376)
	<u>(4,813,333)</u>	<u>(461,972)</u>	<u>172,101</u>	<u>-</u>	<u>3,611</u>	<u>(5,099,593)</u>
Aset hak guna:						Right-of-use assets:
Bangunan dan prasarana	(114,458)	(60,252)	42,505	-	-	(132,205)
Mesin dan peralatan	(4,636)	(1,699)	505	-	-	(5,830)
	<u>(119,094)</u>	<u>(61,951)</u>	<u>43,010</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(138,035)</u>
	<u>(4,932,427)</u>	<u>(523,923)</u>	<u>215,111</u>	<u>-</u>	<u>3,611</u>	<u>(5,237,628)</u>
Provisi penurunan nilai	(92,609)	-	5,198	-	-	(87,411)
Nilai buku bersih	<u>3,245,245</u>					<u>3,388,371</u>
						Net carrying value

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Penambahan aset tetap terdiri dari:

Additions to fixed assets consist of:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Perolehan	479,995	641,710	Acquisitions
Pemindahan dari uang muka	<u>83,761</u>	<u>96,180</u>	Transfer from advances
	<u>563,756</u>	<u>737,890</u>	

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Biaya produksi tidak langsung (lihat Catatan 23)	411,931	405,320	Indirect manufacturing expenses (refer to Note 23)
Beban penjualan (lihat Catatan 24)	87,812	76,316	Selling expenses (refer to Note 24)
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 24)	<u>46,776</u>	<u>42,287</u>	General and administrative expenses (refer to Note 24)
	<u>546,519</u>	<u>523,923</u>	

Rincian (kerugian)/keuntungan, bersih pelepasan
aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the (loss)/gain, net on disposals of fixed
assets are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Harga jual	1,003	75,573	Proceeds
Nilai buku bersih	<u>(1,237)</u>	<u>(19,748)</u>	Net carrying value
	<u>(234)</u>	<u>55,825</u>	

Terdiri dari:

Consists of:

- Keuntungan penjualan aset tetap	640	57,359	Gain on sale - of fixed assets
- Kerugian penghapusbukuan aset tetap	<u>(874)</u>	<u>(1,534)</u>	Loss on write-off of - fixed assets
	<u>(234)</u>	<u>55,825</u>	

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai
pada tahun 2026 dan 2027. Persentase
penyelesaian aset dalam penyelesaian pada
tanggal 31 Desember 2025 adalah sekitar
10%-99% (2024: 5% - 99%).

Assets under construction are expected to be
completed in 2026 and 2027. The percentage
of completion for assets under construction as
at 31 December 2025 was approximately 10%-
99% (2024: 5% - 99%).

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan
("HGB") akan berakhir sampai tahun 2053. Sampai
dengan tanggal laporan keuangan, tidak terdapat
HGB yang telah jatuh tempo dan masih dalam
proses perpanjangan.

Land rights are in the form of "Hak Guna Bangunan"
("HGB") which will expire up to 2053. Up to the date
of the financial statement, there is no HGB that have
expired or are currently in the process of renewal.

Nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan
hierarki nilai wajar Tingkat 2 pada tanggal
31 Desember 2025 sebesar Rp4,3 triliun
(2024: Rp4,5 triliun). Lihat Catatan 31b untuk
perbedaan pada setiap tingkat hierarki nilai wajar.

The fair value of the land and buildings based
on fair value hierarchy Level 2 as at
31 December 2025 amounted to Rp4.3 trillion
(2024: Rp4.5 trillion). Refer to Note 31b for the
difference between each level of fair value
hierarchy.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada
aset tetap yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

As at 31 December 2025 and 2024, no fixed assets
had been placed as collateral for certain loans.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, seluruh aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp6,7 triliun (2024: Rp6,3 triliun). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap Grup yang telah habis disusutkan dan masih digunakan mempunyai harga perolehan sebesar Rp3,7 triliun (2024: Rp3,6 triliun).

Pada tanggal 28 Juni 2024, aset tetap yang dimiliki oleh Perseroan telah dijual kepada PT Saka Industrial Perkasa, pihak berelasi, sebesar Rp64,7 miliar dengan nilai buku sebesar Rp14,0 miliar.

11. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 December 2025, all fixed assets, except land, were insured against fire, theft and other possible risks equivalent to Rp6.7 trillion (2024: Rp6.3 trillion). Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As at 31 December 2025, total acquisition costs of the Group's fixed assets which had been fully depreciated and were still in use amounted to Rp3.7 trillion (2024: Rp3.6 trillion).

On 28 June 2024, the Company's fixed assets were sold to PT Saka Industrial Perkasa, related party, amounted to Rp64.7 billion with carrying value amounted to Rp14.0 billion.

12. PROPERTI INVESTASI

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Tanah yang tidak digunakan	676,293	710,884
Bangunan	<u>36,298</u>	<u>35,605</u>
	<u>712,591</u>	<u>746,489</u>

Unused land
Buildings

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

The movements of the investment properties are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal	746,489	688,009
Revaluasi transfer properti investasi dari aset tetap	1,697	2,964
Pemindahan dari aset tetap	639	53,706
Pemindahan ke aset yang dimiliki untuk dijual	(32,238)	-
Perubahan nilai wajar	<u>(3,996)</u>	<u>1,810</u>
Saldo akhir	<u>712,591</u>	<u>746,489</u>

Beginning balance
Revaluation of transfer investment properties from fixed assets
Transfer from fixed assets
Transfer to asset held for sale
Changes in fair value
Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2025, penghasilan sewa atas properti investasi yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebesar Rp3,6 miliar (2024: Rp3,1 miliar).

As at 31 December 2025, the rent income from investment properties recognised in the profit or loss amounted to Rp3.6 billion (2024: Rp3.1 billion).

Properti investasi berlokasi di Jakarta, Bekasi, Bogor, Karawang dan Subang.

Investment properties are located in Jakarta, Bekasi, Bogor, Karawang and Subang.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada properti investasi yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

As at 31 December 2025 and 2024, no investment property had been placed as collateral for certain loans.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025 adalah berdasarkan laporan penilai tanggal 19 Januari 2026 dari Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK.

Pengukuran nilai wajar seluruh properti investasi pada 31 Desember 2025 dan 2024 menggunakan hierarki nilai wajar Tingkat 2 untuk tanah yang tidak digunakan dan Tingkat 3 untuk bangunan. Lihat Catatan 31b untuk perbedaan pada setiap tingkat hierarki nilai wajar.

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat atas pengukuran nilai wajar selama tahun berjalan.

Hierarki nilai wajar Tingkat 2 dari properti investasi tanah yang tidak digunakan dihitung dengan menggunakan pendekatan data pasar. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter yang didasarkan dari perbandingan harga pasar properti sejenis. Harga pasar yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti jenis dan hak yang melekat pada properti, lokasi, karakteristik fisik, ukuran aset dan penggunaan aset.

Hierarki nilai wajar Tingkat 3 dari properti investasi bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan berikut ini:

- Pendekatan biaya
Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru. Biaya pengganti baru disesuaikan dengan estimasi penyusutan dengan mempertimbangkan tingkat umur ekonomis, kemunduran fisik dan keusangan.
- Pendekatan pendapatan
Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan tingkat kapitalisasi seperti tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, properti investasi bangunan diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp59,1 miliar (2024: Rp46,3 miliar). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian.

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

The fair value of investment properties as at 31 December 2025 was based on appraisal reports dated 19 January 2026 from Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, an independent appraiser registered with OJK.

Fair value measurement of all investment properties as at 31 December 2025 and 2024 was using Level 2 fair value hierarchy for unused land and Level 3 for buildings. Refer to Note 31b for the difference between each level of fair value hierarchy.

There were no inter-level transfers of fair value measurement in current year.

The Level 2 fair value hierarchy of investment property of unused land is calculated using the market data approach. The most significant input into this valuation approach is the price per square meter assumption which are based on the comparison of market price of similar properties. The approximate market prices are adjusted for differences in the key attributes such as the type and rights on the property, location, physical characteristics, size of assets and use of assets.

The Level 3 fair value hierarchy of investment property of buildings is calculated using the following approaches:

- *Cost approach*
The most significant input in this valuation approach is the estimated cost of the new reproduction or replacement. The replacement costs are adjusted for depreciation estimation taking into account the rate of economic age, physical deterioration and obsolescence.
- *Income approach*
The most significant input in this valuation approach is the assumptions used for calculation of the capitalisation rate such as discount rate and growth rate.

As at 31 December 2025, investment properties of buildings were insured against fire, theft and other possible risks equivalent to Rp59.1 billion (2024: Rp46.3 billion). Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK

a. Pinjaman bank – jangka pendek

	2025	2024
Rupiah:		
PT Bank ANZ Indonesia	123,000	126,000
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	115,000	178,000
PT Bank Mizuho Indonesia	100,098	101,794
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	20,000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	100,000
	358,098	505,794
Biaya transaksi/ <i>Transaction cost</i>	(27)	(214)
	<u>358,071</u>	<u>505,580</u>

Informasi lain mengenai pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Other information related to bank loans as at 31 December 2025 is as follows:

Kreditur/ Lender	Tipe fasilitas/ Facility type	Jumlah fasilitas/ Total facility	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga per tahun/<i>Interest rate per annum</i>
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Berulang/ <i>revolving</i>	Rp995 miliar/ <i>billion</i>	Beberapa tanggal di 2026/ <i>Several dates in 2026</i>	JIBOR + 1.20% JIBOR + 1.70% JIBOR + 2.00%
PT Bank Mizuho Indonesia	Berulang/ <i>revolving</i>	Rp850 miliar/ <i>billion</i>	Beberapa tanggal di 2026/ <i>Several dates in 2026</i>	<i>Cost of Funds</i> + 1.50% JIBOR + 0.70% JIBOR + 0.80% JIBOR + 1.50%
PT Bank ANZ Indonesia	Berulang/ <i>revolving</i>	Rp230 miliar/ <i>billion</i>	Beberapa tanggal di Januari 2026/ <i>Several dates in January 2026</i>	<i>Cost of Funds</i> + 0.75% <i>Cost of Funds</i> + 1.00% <i>Cost of Funds</i> + 1.50%
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Berulang/ <i>revolving</i>	Rp20 miliar/ <i>billion</i>	24 Juni 2026/ <i>June 2026</i>	JIBOR + 1.50%

Seluruh pinjaman bank yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja dan pengeluaran barang modal Grup.

The purpose of the bank loans are to finance the Group's working capital and capital expenditures.

Pada tahun 2025, Grup telah melunasi pinjamannya dan meminjam kembali kepada PT Bank Mizuho Indonesia.

In 2025, the Group repaid its borrowings and borrowed again from PT Bank Mizuho Indonesia.

Jadwal pembayaran beberapa pokok pinjaman atas pinjaman bank kepada PT Bank ANZ Indonesia yang telah jatuh tempo sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini telah diperpanjang kembali.

Repayment schedules of certain principal amounts of bank loans to PT Bank ANZ Indonesia which were due up to the completion date of these consolidated financial statements have been extended.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK (lanjutan)

b. Pinjaman bank – jangka panjang

Rupiah:

Standard Chartered Bank
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Bagian jangka pendek/*Current portion*
Biaya transaksi/*Transaction cost*

Bagian jangka panjang/*Non-current portion*

Nilai tercatat dari pinjaman bank jangka panjang menyerupai nilai wajarnya.

Informasi lain mengenai pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Kreditur/ <i>Lender</i>	Tipe fasilitas/ <i>Facility type</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i>	Jadwal pembayaran/ <i>Repayment schedule</i>	Tingkatan bunga per tahun/ <i>Interest rate per annum</i>
Standard Chartered Bank	Pinjaman berjangka/ <i>Term loan</i>	Rp100 miliar/ <i>billion</i>	Beberapa pembayaran di 2027-2029/ <i>Several installments in 2027-2029</i>	IndONIA + 2.90%
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Pinjaman berjangka/ <i>Term loan</i>	Rp60 miliar/ <i>billion</i>	27 Maret 2026/ <i>March 2026</i>	JIBOR + 2.50%
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Pinjaman berjangka/ <i>Term loan</i>	Rp80 miliar/ <i>billion</i>	Beberapa tanggal di 2026 dan 2027/ <i>Several dates in 2026 and 2027</i>	JIBOR + 1.50%

Sebagian besar pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup dan pengeluaran barang modal.

Sesuai perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu antara lain batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi (lihat Catatan 31c).

Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian-perjanjian pinjaman tersebut, kecuali untuk rasio *gearing* atas pinjaman tertentu dari SMBC, karena nilainya kurang dari 1,5. Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman tertentu dari SMBC telah dicatat sebagai liabilitas jangka pendek.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, bunga acuan pengganti belum tersedia.

13. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loans

	2025	2024
Rupiah:		
Standard Chartered Bank	100,000	-
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	66,333	60,000
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	10,500	30,500
	<u>176,833</u>	<u>90,500</u>
Bagian jangka pendek/ <i>Current portion</i>	(34,088)	(33,667)
Biaya transaksi/ <i>Transaction cost</i>	<u>(625)</u>	<u>-</u>
Bagian jangka panjang/ <i>Non-current portion</i>	<u>142,120</u>	<u>56,833</u>

The carrying amounts of long-term bank loans approximate their fair value.

Other information related to long-term bank loans as at 31 December 2025 is as follows:

Purpose of the long-term bank loans are mainly to finance the Group's working capital and capital expenditures.

Under the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and administrative requirements (refer to Note 31c).

The Group has complied with the covenants requirements in accordance with the loan agreements except for the gearing ratio from certain loans from SMBC, because it was less than 1.5. As at 31 December 2025, certain loan balances from SMBC were recorded as current liabilities.

Up to the completion date of the consolidated financial statements, the replacement of interest rate benchmarks not yet available.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah	1,158,137	1,114,858	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>520,522</u>	<u>498,696</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>1,678,659</u>	<u>1,613,554</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
(lihat Catatan 29i):			<i>(refer to Note 29i):</i>
Rupiah	514,140	554,549	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>21,760</u>	<u>30,914</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>535,900</u>	<u>585,463</u>	
	<u><u>2,214,559</u></u>	<u><u>2,199,017</u></u>	

Utang usaha berasal dari pembelian bahan baku dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri dengan jangka waktu kredit berkisar antara 15 sampai dengan 180 hari.

Trade payables arose from the purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers with credit terms of between 15 and 180 days.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha.

There is no collateral pledged on trade payables.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 34 for details of balances in foreign currencies.

15. AKRUAL DAN PROVISI

15. ACCRUALS AND PROVISION

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Promosi penjualan	664,347	628,605	<i>Sales promotion</i>
Biaya produksi	100,789	113,831	<i>Production cost</i>
Jasa profesional	47,940	64,464	<i>Professional fees</i>
Royalti	47,838	41,888	<i>Royalty</i>
Utilitas	38,800	30,488	<i>Utilities</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	28,298	35,722	<i>Repair and maintenance</i>
Klaim produk	18,399	23,401	<i>Product claim</i>
Biaya pemasaran	11,785	10,353	<i>Marketing cost</i>
Sewa	8,995	10,058	<i>Rent</i>
Pengangkutan dan bea impor	8,246	8,180	<i>Freight and import charges</i>
Penelitian dan pengembangan	6,998	6,383	<i>Research and development</i>
Pelatihan dan pendidikan	5,296	6,664	<i>Training and education</i>
Lain-lain	<u>28,605</u>	<u>25,804</u>	<i>Others</i>
	<u><u>1,016,336</u></u>	<u><u>1,005,841</u></u>	

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 34 for details of balances in foreign currencies.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tahun 2025 dan 2024, liabilitas imbalan kerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

In 2025 and 2024, the employee benefit liabilities are valued by Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan.

The principal actuarial assumptions used are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Tingkat diskonto	6.00% - 6.75%	6.25% - 6.75%	Discount rate
Kenaikan gaji di masa mendatang	6.00%	6.50%	Future salary increase
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Imbalan pascakerja	618,166	581,567	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	446,925	369,218	Other long-term employee benefits
Imbalan kerja jangka pendek	124,384	155,820	Short-term employee benefits
Kompensasi karyawan lainnya	30,307	-	Other employee compensation
	<u>1,219,782</u>	<u>1,106,605</u>	
Dikurangi:			Less:
Imbalan kerja jangka pendek dan bagian lancar dari imbalan kerja jangka panjang	<u>(295,249)</u>	<u>(253,584)</u>	Short-term employee benefits and current portion of long-term employee benefits
Bagian tidak lancar dari imbalan kerja jangka panjang	<u>924,533</u>	<u>853,021</u>	Non-current portion of long-term employee benefits

Imbalan pascakerja

Post-employment benefits

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The post-employment benefit liabilities recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Nilai kini kewajiban DPA 1	23,911	25,695	Present value of obligation DPA 1
Nilai wajar aset program	<u>(22,748)</u>	<u>(25,315)</u>	Fair value of plan assets
	1,163	380	
Nilai kini kewajiban di luar DPA 1	<u>617,003</u>	<u>581,187</u>	Present value of obligations outside DPA 1
	<u>618,166</u>	<u>581,567</u>	

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Post-employment benefits (continued)

The movements of post-employment benefits are as follows:

2025					
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ Present value of obligation DPA 1	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Nilai kini kewajiban di luar DPA 1/ Present value of obligation outside DPA 1	Liabilitas imbalan pascakerja/ Post-employment benefit obligations	
Pada awal tahun	25,695	(25,315)	581,187	581,567	At beginning of the year
Biaya jasa kini	15,276	-	47,428	62,704	Current service cost
Beban/(penghasilan) bunga	1,477	(1,429)	39,144	39,192	Interest expense/ (income)
Biaya jasa lalu	-	-	3,660	3,660	Past service cost
Kurtailmen	-	-	(1,702)	(1,702)	Curtailment
Pengukuran kembali:					Remeasurements:
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	676	-	676	Return on plan assets, excluding amounts included in interest income
- Perubahan dalam asumsi demografi	-	-	4,006	4,006	Change in demographic assumptions
- Perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah dalam beban bunga	(697)	-	-	(697)	Change in asset ceiling, excluding amounts in included in interest expense
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(72)	-	(38,090)	(38,162)	Change in financial assumptions
- Penyesuaian dalam kewajiban	101	-	14,015	14,116	Experience adjustment on obligation
	(668)	676	(20,069)	(20,061)	
Iuran pemberi kerja	-	(1)	-	(1)	Employer's contributions
Iuran pekerja	176	(176)	-	-	Employee's contributions
Imbalan yang dibayar	(18,045)	18,045	(32,645)	(32,645)	Benefits paid
Perpindahan dari entitas afiliasi	-	(14,548)	-	(14,548)	Transfer from affiliated companies
Pada akhir tahun	23,911	(22,748)	617,003	618,166	At end of the year
Bagian jangka pendek				(67,782)	Current portion
Bagian jangka panjang				550,384	Non-current portion
2024					
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ Present value of obligation DPA 1	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Nilai kini kewajiban di luar DPA 1/ Present value of obligation outside DPA 1	Liabilitas imbalan pascakerja/ Post-employment benefit obligations	
Pada awal tahun	37,464	(34,885)	490,353	492,932	At beginning of the year
Biaya jasa kini	1,349	-	42,667	44,016	Current service cost
Beban/(penghasilan) bunga	2,016	(1,999)	35,311	35,328	Interest expense/ (income)
Biaya jasa lalu	-	-	(855)	(855)	Past service cost
Kurtailmen	(820)	-	1,934	1,114	Curtailment
Pengukuran kembali:					Remeasurements:
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	631	-	631	Return on plan assets, excluding amounts included in interest income
- Perubahan dalam asumsi demografi	-	-	339	339	Change in demographic assumptions
- Perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah dalam beban bunga	654	-	-	654	Change in asset ceiling, excluding amounts in included in interest expense
- Perubahan dalam asumsi keuangan	92	-	36,293	36,385	Change in financial assumptions
- Penyesuaian dalam kewajiban	(103)	-	17,254	17,151	Experience adjustment on obligation
	643	631	53,886	55,160	

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Post-employment benefits (continued)

The movements of post-employment benefits are as follows: (continued)

	2024				
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ Present value of obligation DPA 1	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Nilai kini kewajiban di luar DPA 1/ Present value of obligation outside DPA 1	Liabilitas imbalan pascakerja/ Post-employment benefit obligations	
Pengukuran kembali: (lanjutan)	643	631	53,886	55,160	Remeasurements: (continued)
Iuran pemberi kerja	-	(3,622)	-	(3,622)	Employer's contributions
Iuran pekerja	227	(227)	-	-	Employee's contributions
Imbalan yang dibayar	(15,184)	15,184	(42,109)	(42,109)	Benefits paid
Perpindahan dari entitas afiliasi	-	(397)	-	(397)	Transfer from affiliated companies
Pada akhir tahun	25,695	(25,315)	581,187	581,567	At end of the year
Bagian jangka pendek				(42,966)	Current portion
Bagian jangka panjang				538,601	Non-current portion

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 14,5 tahun dan 12,2 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as at 31 December 2025 and 2024 were 14.5 years and 12.2 years, respectively.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:

	2025	2024	
Kurang dari satu tahun	97,584	42,969	Less than a year
Antara satu dan dua tahun	34,814	29,124	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	191,157	176,469	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	3,848,959	4,265,202	Beyond five years

	Dampak naik/(turun) pada kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation increase/(decrease)			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	(72,004)	87,719	Discount rate
Kenaikan gaji di masa mendatang	1%	97,750	(81,343)	Future salary increase

Analisa sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial di mana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit pension obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit pension obligation calculated with the projected-unit-credit method at the end of the reporting period) has been applied when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Aset program terdiri dari:

	<u>2025</u>
Instrumen ekuitas	0%
Utang obligasi pemerintah	58%
Utang obligasi perusahaan	31%
Lain-lain	11%

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup terekspos beberapa risiko seperti volatilitas aset dan perubahan imbal hasil obligasi, sebagai berikut:

Volatilitas aset

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah, jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Program pensiun imbalan pasti Grup memiliki porsi investasi atas instrumen ekuitas, yang diharapkan dapat memberikan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan obligasi pemerintah dan perusahaan dalam jangka panjang sementara memberikan volatilitas dan risiko dalam jangka pendek.

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

Grup memastikan bahwa posisi investasi telah diatur sesuai kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai hasil jangka panjang yang sejalan dengan liabilitas pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ALM, tujuan Grup adalah untuk menyesuaikan aset-aset dan liabilitas pensiun dengan berinvestasi pada portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dan menghasilkan tingkat pengembalian yang cukup, disesuaikan dengan risiko yang ada, dan disesuaikan dengan pembayaran imbalan. Grup juga secara aktif memantau jangka waktu dan imbal hasil investasi yang diharapkan untuk memastikan telah sesuai dengan arus kas keluar yang diharapkan timbul dari kewajiban pensiun.

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Post-employment benefits (continued)

Plan assets comprise the following:

	<u>2024</u>	
	10%	Equity instruments
	50%	Government bonds
	29%	Corporate bonds
	11%	Others

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks such as assets volatility and changes in bond yields, as follows:

Assets volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields, if plan assets underperform this yield, this will create a deficit. The Group's defined benefit pension plans hold a portion of investment in equity instruments, which are expected to outperform government and corporate bonds in the long-term while providing volatility and risk in the short-term.

Changes in bond yields

A decrease in government bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plan's bond holdings.

The Group ensures that the investment positions are managed within an asset-liability matching ("ALM") framework that is developed to achieve long-term returns that are in line with the obligation in defined benefit pension plans. Within this ALM framework, the Group's objective is to match assets and pension obligations by investing in a well-diversified portfolio that generates sufficient risk-adjusted returns and matches the benefit payments. The Group also actively monitors the duration and the expected yield of the investments to ensure it matches the expected cash outflows arising from the pension obligations.

Investments across the plans are well diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	<u>2025 dan/ and 2024</u>
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal saham	2,870,967
Pelaksanaan opsi saham karyawan	42,562
Hak opsi yang habis masa berlakunya	11,448
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(10,923)</u>
	<u>2,914,054</u>

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih harga pengalihan dengan nilai buku dari akuisisi IKP pada tahun 1997.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As at 31 December 2025 and 2024, details of additional paid-in capital are as follows:

Excess of proceeds over par value of shares
Exercise of the employee stock options
Expired stock options
Difference in value of restructuring transactions among entities under common control

Difference in value of restructuring transactions among entities under common control represents the differences between the transfer price and carrying value of the acquisition of IKP in 1997.

19. SALDO LABA – DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perseroan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan wajib Perseroan sudah terpenuhi sesuai Undang-Undang Perseroan Terbatas.

19. RETAINED EARNINGS – APPROPRIATED

Under Indonesian Company Law, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital. The Company's statutory reserve has been fulfilled in accordance with Indonesian Company Law.

20. DIVIDEN

Pada RUPS Tahunan tanggal 26 April 2024, disetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2023 sejumlah Rp636,2 miliar atau Rp132,0 (Rupiah penuh) per saham, yang telah dibayarkan pada tanggal 22 Mei 2024.

Pada tanggal 2 Oktober 2024, Dewan Komisaris Perseroan telah menyetujui pembagian dividen tunai interim tahun buku 2024 sebesar Rp274,7 miliar atau Rp57,0 (Rupiah penuh) per saham. Dividen tersebut diumumkan pada tanggal 4 Oktober 2024 dan telah dibayarkan pada tanggal 24 Oktober 2024.

Pada RUPS Tahunan tanggal 29 April 2025, disetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2024 sejumlah Rp641,0 miliar atau Rp133,0 (Rupiah penuh) per saham, yang telah dibayarkan pada tanggal 28 Mei 2025.

Pada tanggal 3 Oktober 2025, Dewan Komisaris Perseroan telah menyetujui pembagian dividen tunai interim tahun buku 2025 sebesar Rp284,4 miliar atau Rp59,0 (Rupiah penuh) per saham. Dividen tersebut diumumkan pada tanggal 6 Oktober 2025 dan telah dibayarkan pada tanggal 24 Oktober 2025.

20. DIVIDEND

At the Annual GMS held on 26 April 2024, a final cash dividend for 2023 of Rp636.2 billion or Rp132.0 (full Rupiah) per share was approved, which was paid on 22 May 2024.

As at 2 October 2024, the Company's Board of Commissioners agreed on the distribution of an interim cash dividend for 2024 amounting to Rp274.7 billion or Rp57.0 (full Rupiah) per share. The dividend was declared on 4 October 2024 and paid on 24 October 2024.

At the Annual GMS held on 29 April 2025, a final cash dividend for 2024 of Rp641.0 billion or Rp133.0 (full Rupiah) per share was approved, which was paid on 28 May 2025.

As at 3 October 2025, the Company's Board of Commissioners agreed on the distribution of an interim cash dividend for 2025 amounting to Rp284.4 billion or Rp59.0 (full Rupiah) per share. The dividend was declared on 6 October 2025 and paid on 24 October 2025.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas dan bagian atas laba bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests in the equity and share of net profit of consolidated subsidiaries are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rupiah:		
PT Pakoakuina dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	760,512	690,477
PT Gemala Kempa Daya	178,789	195,347
Lain-lain/ <i>Others</i>	<u>337,145</u>	<u>330,025</u>
Jumlah/ <i>Total</i>	<u><u>1,276,446</u></u>	<u><u>1,215,849</u></u>

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Set out below is the summarised financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests which are material to the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summarised statements of financial position:

	<u>2025</u>		<u>2024</u>		
	<u>PKO</u>	<u>GKD</u>	<u>PKO</u>	<u>GKD</u>	
Aset					Assets
Aset lancar	1,285,842	391,829	1,148,483	434,899	Current assets
Aset tidak lancar	<u>1,134,123</u>	<u>153,292</u>	<u>1,116,188</u>	<u>163,812</u>	Non-current assets
Jumlah aset	<u><u>2,419,965</u></u>	<u><u>545,121</u></u>	<u><u>2,264,671</u></u>	<u><u>598,711</u></u>	Total asset
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas jangka pendek	(698,560)	(106,464)	(700,917)	(126,360)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	<u>(166,468)</u>	<u>(76,239)</u>	<u>(151,670)</u>	<u>(76,368)</u>	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	(865,028)	(182,703)	(852,587)	(202,728)	Total liabilities
Keuntungan nonpengendali	<u>(123)</u>	<u>-</u>	<u>(122)</u>	<u>-</u>	Non-controlling interest
Aset bersih	<u><u>1,554,814</u></u>	<u><u>362,418</u></u>	<u><u>1,411,962</u></u>	<u><u>395,983</u></u>	Net asset

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income:

	<u>2025</u>		<u>2024</u>		
	<u>PKO</u>	<u>GKD</u>	<u>PKO</u>	<u>GKD</u>	
Pendapatan bersih	3,162,453	754,481	2,747,619	912,314	Net revenue
Laba tahun berjalan	190,883	51,776	186,702	62,519	Profit for the year
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lainnya	<u>8,052</u>	<u>4,661</u>	<u>(1,033)</u>	<u>(4,931)</u>	Other comprehensive income/(loss)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u><u>198,935</u></u>	<u><u>56,437</u></u>	<u><u>185,669</u></u>	<u><u>57,588</u></u>	Total comprehensive income for the year
Penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	<u>97,479</u>	<u>27,842</u>	<u>90,978</u>	<u>28,408</u>	Comprehensive income attributable to non-controlling interest
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	<u><u>(27,445)</u></u>	<u><u>(44,400)</u></u>	<u><u>(64,470)</u></u>	<u><u>(54,267)</u></u>	Dividend paid to non-controlling interest

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

21. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Ringkasan laporan arus kas:

Summarised statements of cash flows:

	2025		2024		
	PKO	GKD	PKO	GKD	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	318,808	114,697	238,611	134,264	Net cash flows generated from operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(151,519)	(10,993)	(183,973)	(16,424)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(56,011)	(92,133)	(131,572)	(111,207)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) kas dan setara kas	111,278	11,571	(76,934)	6,633	Increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	413,884	174,175	485,530	167,542	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	5,080	-	5,288	-	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>530,242</u>	<u>185,746</u>	<u>413,884</u>	<u>174,175</u>	Cash and cash equivalents at year-end

Informasi di atas adalah nilai sebelum eliminasi antar perusahaan.

The information above is the amount before intercompany eliminations.

22. PENDAPATAN BERSIH

22. NET REVENUE

	2025	2024	
Pihak ketiga:			Third parties:
Lokal	11,171,633	10,946,084	Local
Ekspor	<u>1,814,271</u>	<u>1,610,803</u>	Export
	12,985,904	12,556,887	
Pihak-pihak berelasi (lihat Catatan 29a)	<u>6,920,870</u>	<u>6,516,816</u>	Related parties (refer to Note 29a)
	<u>19,906,774</u>	<u>19,073,703</u>	
Penjualan barang	19,830,497	18,941,367	Sales of goods
Pendapatan jasa	<u>76,277</u>	<u>132,336</u>	Revenue from services
	<u>19,906,774</u>	<u>19,073,703</u>	

Tidak ada pendapatan dari pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No revenue was earned from any individual third party customer that exceeded 10% of total net revenue.

Lihat Catatan 30 untuk pendapatan bersih berdasarkan segmen operasi.

Refer to Note 30 for net revenue by operating segment.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

Pendapatan yang diakui pada tahun ini, yang berasal dari saldo liabilitas kontrak tahun lalu sebesar Rp32,0 miliar. Kewajiban pelaksanaan belum dipenuhi yang tersisa pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp47,4 miliar akan dipenuhi pada tahun 2026. Liabilitas kontrak disajikan sebagai bagian dari "Uang muka pelanggan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

22. NET REVENUE (continued)

Revenue recognised in the current year relating to carried-forward contract liabilities amounting to Rp32.0 billion. The remaining unsatisfied performance obligation as at 31 December 2025 amounting to Rp47.4 billion will be satisfied in 2026. Contract liabilities are presented as part of "Customer advances" in the consolidated statements of financial position.

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

23. COST OF REVENUE

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Bahan baku			Raw materials
Awal tahun	539,963	567,980	At beginning of year
Pembelian	7,383,428	7,215,388	Purchases
Akhir tahun	<u>(449,403)</u>	<u>(539,963)</u>	At end of year
Bahan baku yang digunakan	7,473,988	7,243,405	Raw materials used
Biaya tenaga kerja	1,699,739	1,671,669	Labour costs
Biaya produksi tidak langsung:			Indirect manufacturing expenses:
- Subkontraktor dan outsourcing	502,072	452,607	Subcontractors and - outsourcing
- Utilitas	429,055	374,887	Utilities -
- Penyusutan	411,931	405,320	Depreciation -
- Biaya peralatan dan perlengkapan	144,557	141,497	Tools and equipment - expenses
- Perbaikan dan pemeliharaan	116,175	121,638	Repair and - maintenance
- Lain-lain	<u>311,645</u>	<u>326,188</u>	Others -
Jumlah biaya produksi	11,089,162	10,737,211	Total manufacturing expenses
Barang dalam proses			Work-in-process
Awal tahun	413,784	418,750	At beginning of year
Pembelian	480,110	462,716	Purchases
Akhir tahun	<u>(433,856)</u>	<u>(413,784)</u>	At end of year
Beban pokok produksi	11,549,200	11,204,893	Cost of goods manufactured
Barang jadi			Finished goods
Awal tahun	1,273,691	1,397,981	At beginning of year
Pembelian	5,123,510	4,703,890	Purchases
Akhir tahun	<u>(1,435,141)</u>	<u>(1,273,691)</u>	At end of year
	<u>16,511,260</u>	<u>16,033,073</u>	
Beban/(pemulihan) penurunan nilai	<u>29,289</u>	<u>(25,033)</u>	Impairment charges/(recovery)
	<u>16,540,549</u>	<u>16,008,040</u>	

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

No purchases from any individual third party suppliers exceeded 10% of the net revenue.

Lihat Catatan 29b untuk rincian pembelian dari pihak berelasi.

Refer to Note 29b for details of purchases from related parties.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. BEBAN USAHA

24. OPERATING EXPENSES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban penjualan			Selling expenses
Biaya karyawan	435,765	392,481	Employee costs
Pengepakan dan gudang	215,388	213,335	Packing and warehouse
Iklan dan promosi	153,250	134,514	Advertising and promotion
Penyusutan	87,812	76,316	Depreciation
Transportasi	26,167	22,590	Transportation
Perbaikan dan pemeliharaan	24,949	22,161	Repair and maintenance
Sewa	21,449	20,374	Rent
Biaya kantor	17,207	14,665	Office expenses
Utilitas	13,412	10,687	Utilities
Komunikasi	10,214	9,597	Communication
Biaya bank	9,170	7,563	Bank charges
Asuransi	7,085	7,407	Insurance
Royalti	-	18,574	Royalty
Lain-lain	32,626	42,006	Others
	<u>1,054,494</u>	<u>992,270</u>	
 Beban umum dan administrasi			 General and administrative expenses
Biaya karyawan	628,063	571,739	Employee costs
Jasa profesional	101,765	110,221	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	62,948	65,913	Repair and maintenance
Penyusutan	46,776	42,287	Depreciation
Keamanan	37,719	34,703	Security
Amortisasi	36,116	33,883	Amortisation
Pajak dan perijinan	28,650	26,860	Taxes and licenses
Biaya kantor	26,358	28,604	Office expenses
Transportasi	18,882	19,632	Transportation
Asuransi	17,381	13,394	Insurance
Sewa	11,539	9,621	Rent
Biaya bank	11,242	11,126	Bank expenses
Komunikasi	6,656	6,668	Communication
Biaya Peralatan	6,139	7,649	Tools and equipment
Utilitas	5,736	6,267	Utilities
Lain-lain	26,356	36,939	Others
	<u>1,072,326</u>	<u>1,025,506</u>	

25. BIAYA KEUANGAN

25. FINANCE COSTS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban bunga atas pinjaman bank	37,546	40,971	Interest expense on bank loans
Lain-lain	5,940	2,869	Others
	<u>43,486</u>	<u>43,840</u>	

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PENGHASILAN LAIN-LAIN

26. OTHER INCOME

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Jasa manajemen	60,339	68,064	Management fee
Penjualan material dan barang bekas	16,464	20,373	Sales of materials and scrap goods
Pendapatan atas sewa tanah dan bangunan	3,602	3,119	Rent income from land and building
Klaim dan penggantian	1,692	5,007	Reimbursement and claim
Keuntungan atas penjualan aset tetap	640	57,359	Gain on sale of fixed assets
Keuntungan atas penjualan aset yang dimiliki untuk dijual	-	112,321	Gain on sale of assets held for sale
Keuntungan atas nilai tukar mata uang asing, bersih	-	12,483	Gain on foreign exchange, net
Kenaikan nilai wajar properti investasi, bersih	-	1,810	Increase in fair value of investment properties, net
Lain-lain	6,514	16,278	Others
	<u>89,251</u>	<u>296,814</u>	

27. BEBAN LAIN-LAIN

27. OTHER EXPENSES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak final	40,041	35,231	Final tax
Denda pajak	10,351	5,967	Tax penalty
Penurunan nilai wajar properti investasi, bersih	3,996	-	Decrease on fair value of investment properties, net
Kerugian atas nilai tukar mata uang asing, bersih	1,088	-	Loss on foreign exchange, net
Kerugian penghapusbukuan aset tetap	874	1,534	Loss on write-off fixed assets
Lain-lain	14,584	12,022	Others
	<u>70,934</u>	<u>54,754</u>	

28. LABA PER SAHAM

28. EARNINGS PER SHARE

Laba per saham dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Earnings per share is calculated by dividing profit or loss attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>2,205,022</u>	<u>2,033,641</u>	Profit attributable to owners of the parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar dasar dan dilusian	<u>4,819,733,000</u>	<u>4,819,733,000</u>	Weighted average number of ordinary shares outstanding basic and diluted
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>457</u>	<u>422</u>	Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. LABA PER SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham biasa.

28. EARNINGS PER SHARE (continued)

As at 31 December 2025 and 2024, there were no existing instruments that could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

- i. PT Astra International Tbk merupakan pemegang saham utama Perseroan.
- ii. Lihat Catatan 1c untuk rincian entitas anak.
- iii. Lihat Catatan 9 dan 10 untuk rincian entitas asosiasi dan ventura bersama langsung Perseroan yang material.

Entitas asosiasi dan ventura bersama dari Perseroan yang tidak material secara individual adalah sebagai berikut:

PT Aisin Indonesia dan entitas anak/*and subsidiary*
PT Astra Juoku Indonesia
PT Astra Nippon Gasket Indonesia
PT Astra Visteon Indonesia dan entitas anak/*and subsidiaries*
PT AT Indonesia
PT Evoluzione Tyres
PT MetalArt Astra Indonesia
Superior Chain (Hangzhou) Co., Ltd.

- iv. Entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama dari pemegang saham langsung atau tidak langsung adalah sebagai berikut:

PT Astra Daihatsu Motor
PT Astra Graphia Information Technology
PT Astra Honda Motor
PT Asuransi Astra Buana
PT Bina Pertiwi
PT Isuzu Astra Motor Indonesia
PT Pamapersada Nusantara
PT Saka Industrial Perkasa
PT Tasti Anugerah Mandiri
PT Toyota Astra Motor
PT Traktor Nusantara

- v. Personel manajemen kunci Grup adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan entitas anak.
- vi. Program imbalan pascakerja yaitu DPA 1 dan DPA 2.

29. RELATED PARTY INFORMATION

Nature of relationships

- i. PT Astra International Tbk is the majority shareholder of the Company.
- ii. Refer to Note 1c for details of subsidiaries.
- iii. Refer to Notes 9 and 10 for details of the Company's material direct associates and joint ventures.

The Company's individually immaterial associates and joint ventures are as follows:

- iv. The subsidiaries, associates and joint ventures of the Company's direct or indirect shareholders are as follows:

- v. Key management personnel of the Group are members of the Board of Commissioners and Directors of the Company and subsidiaries.
- vi. Post-employment benefit plans are DPA 1 and DPA 2.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

29. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Transactions and balances with related parties

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya.

In the normal course of business, the Group enters into certain transactions with related parties, principally consisting of sales, purchases and other financial transactions.

a. Pendapatan

a. Revenue

	2025		2024	
	Rp	% ^{a)}	Rp	% ^{a)}
PT Astra Honda Motor	4,465,874	22.43	4,125,387	21.63
PT Astra Daihatsu Motor	1,237,012	6.21	1,306,146	6.85
PT Kayaba Indonesia	249,573	1.25	183,431	0.96
PT Inti Ganda Perdana dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i>	180,725	0.91	164,443	0.86
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	130,072	0.65	127,353	0.67
PT Denso Indonesia dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i>	125,990	0.63	129,764	0.68
PT Astra Visteon Indonesia dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	113,097	0.57	98,169	0.51
PT Bina Pertiwi	66,927	0.34	82,820	0.43
PT Akebono Brake Astra Indonesia dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i>	58,762	0.30	65,496	0.34
PT Astra International Tbk	45,034	0.23	45,208	0.24
PT Traktor Nusantara	36,345	0.18	12,783	0.07
PT GS Battery	31,350	0.16	7,126	0.04
PT Toyota Astra Motor	29,572	0.15	23,529	0.12
PT Pamapersada Nusantara	24,827	0.12	20,357	0.11
PT Aisin Indonesia dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i>	21,562	0.11	26,391	0.14
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/ <i>Others (individually below 0.5% of paid-in capital)</i>	104,148	0.52	98,413	0.52
	<u>6,920,870</u>	<u>34.76</u>	<u>6,516,816</u>	<u>34.17</u>

a) % terhadap jumlah pendapatan bersih/% of total net revenue

b. Pembelian

b. Purchases

	2025		2024	
	Rp	% ^{b)}	Rp	% ^{b)}
PT GS Battery	2,600,411	15.72	2,731,874	17.07
PT Evoluzione Tyres	494,783	2.99	576,274	3.60
PT Tasti Anugerah Mandiri	233,827	1.41	164,025	1.02
PT Kayaba Indonesia	209,731	1.27	142,647	0.89
Superior Chain (Hangzhou) Co., Ltd.	65,209	0.39	60,709	0.38
PT Akebono Brake Astra Indonesia dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i>	47,423	0.29	36,044	0.23
PT MetalArt Astra Indonesia	44,443	0.27	45,150	0.28
PT Astra Juoku Indonesia	32,636	0.20	34,546	0.22
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	22,624	0.14	24,056	0.15
PT AT Indonesia	20,984	0.13	22,638	0.14
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/ <i>Others (individually below 0.5% of paid-in capital)</i>	32,478	0.20	29,353	0.18
	<u>3,804,549</u>	<u>23.01</u>	<u>3,867,316</u>	<u>24.16</u>

b) % terhadap jumlah beban pokok pendapatan/% of total cost of revenue

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi
(lanjutan)

c. Beban umum dan administrasi

PT Astra Graphia Information Technology
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5%
dari modal disetor)/Others
(individually below 0.5% of paid-in capital)

29. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transactions and balances with related parties
(continued)

c. General and administrative expenses

2025		2024	
Rp	% c)	Rp	% c)
36,162	3.37	38,383	3.74
<u>23,574</u>	<u>2.20</u>	<u>20,023</u>	<u>1.96</u>
<u>59,736</u>	<u>5.57</u>	<u>58,406</u>	<u>5.70</u>

c) % terhadap jumlah beban umum dan administrasi/% of general and administrative expenses

Perseroan dan sebagian entitas anak
mengasuransikan kas dan setara kas,
persediaan, aset tetap dan properti investasi
kepada PT Asuransi Astra Buana (lihat Catatan
3, 5, 11 dan 12).

The Company and some subsidiaries insure
their cash and cash equivalents, inventories,
fixed assets and investment properties to
PT Asuransi Astra Buana (refer to Notes 3, 5,
11 and 12).

d. Penghasilan keuangan

Grup memperoleh penghasilan bunga atas
transaksi sewa pembiayaan dan pinjaman
modal kerja dari beberapa pihak berelasi
masing-masing untuk tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024 sejumlah
Rp57,4 miliar dan Rp52,1 miliar atau 23,10%
dan 25,40% dari penghasilan keuangan.

d. Finance income

The Group earned interest income on finance
lease transactions and working capital loan from
certain related parties for the year ended
31 December 2025 and 2024, respectively,
amounting to Rp57.4 billion and Rp52.1 billion
or 23.10% and 25.40% of total finance income.

e. Pendapatan lain-lain

Pada tanggal 28 Juni 2024, Grup memperoleh
penghasilan lain-lain atas transaksi penjualan
aset yang dimiliki untuk dijual dan aset tetap
yang dimiliki oleh Grup kepada PT Saka
Industrial Perkasa masing-masing sejumlah
Rp112,3 miliar (Catatan 6) dan Rp50,7 miliar
(Catatan 11), atau 54,90% dari penghasilan lain-
lain.

e. Other income

On 28 June 2024, the Group earned other
income on sale of assets held for sale and fixed
assets which were sold to PT Saka Industrial
Perkasa amounting to Rp112.3 billion (Note 6)
and Rp50.7 billion (Note 11), respectively, or
54.90% of total other income.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

29. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi
(lanjutan)

Transactions and balances with related parties
(continued)

f. Piutang usaha

f. Trade receivables

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT Astra Honda Motor	556,700	616,985
PT Astra Daihatsu Motor	163,123	174,988
PT Inti Ganda Perdana dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i>	27,449	18,868
PT Kayaba Indonesia	26,923	22,657
PT Astra Visteon Indonesia dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	26,864	10,866
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	23,502	20,271
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/ <i>Others (individually below 0.5% of paid-in capital)</i>	<u>75,882</u>	<u>87,629</u>
	<u>900,443</u>	<u>952,264</u>
Persentase terhadap jumlah aset/ <i>Percentage of total assets</i>	<u>3.98</u>	<u>4.53</u>

Piutang usaha dari pihak-pihak berelasi berasal dari transaksi penjualan dan memiliki jangka waktu pembayaran 14 sampai dengan 90 hari dari tanggal penjualan.

Trade receivables from related parties arose from sales transactions and were due 14 to 90 days after the date of sales.

g. Piutang lain-lain

g. Other receivables

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Piutang lain-lain - lancar/<i>Other receivables – current</i>		
PT Astra Honda Motor	31,465	30,773
PT Evoluzione Tyres	27,749	23,541
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/ <i>Others (individually below 0.5% of paid-in capital)</i>	<u>26,344</u>	<u>33,439</u>
	<u>85,558</u>	<u>87,753</u>
Piutang lain-lain - tidak lancar/<i>Other receivables – non-current</i>		
PT Evoluzione Tyres	57,804	57,804
PT Aisin Indonesia dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i>	42,732	56,694
PT Astra Honda Motor	28,620	28,231
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/ <i>Others (individually below 0.5% of paid-in capital)</i>	<u>1,127</u>	<u>2,117</u>
	<u>130,283</u>	<u>144,846</u>
	<u>215,841</u>	<u>232,599</u>
Persentase terhadap jumlah aset/ <i>Percentage of total assets</i>	<u>0.95</u>	<u>1.11</u>

Pada tanggal 9 Mei 2019, PT Evoluzione Tyres, salah satu ventura bersama, memperoleh pinjaman dari Perseroan sebesar Rp57,8 miliar, dengan tingkat bunga sebesar JIBOR 3 bulan + 1,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2028.

On 9 May 2019, PT Evoluzione Tyres, a joint venture, obtained a loan from the Company of Rp57.8 billion. This loan is subject to interest of 3-month JIBOR + 1.75% per annum and will mature on 30 June 2028.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

29. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi
(lanjutan)

Transactions and balances with related parties
(continued)

g. Piutang lain-lain (lanjutan)

g. Other receivables (continued)

Pada tanggal 8 Maret 2023, PT Aisin Indonesia dan entitas anak, salah satu ventura bersama, memperoleh pinjaman dari Perseroan sebesar Rp61,0 miliar, dengan tingkat bunga sebesar 7,22% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Maret 2028. Pada tanggal 8 Maret 2024 dan 6 Maret 2025, PT Aisin Indonesia dan entitas anak telah membayar sebagian pokok pinjaman masing-masing sebesar Rp5,0 miliar dan Rp14,0 miliar.

On 8 March 2023, PT Aisin Indonesia and subsidiary, a joint venture, obtained a loan from the Company of Rp61.0 billion. This loan is subject to interest of 7.22% per annum and will mature on 8 March 2028. On 8 March 2024 and 6 March 2025, PT Aisin Indonesia and subsidiary made a repayment of the loan principal amounting to Rp5.0 billion and Rp14.0 billion, respectively.

h. Pembayaran di muka

h. Advance payment

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/Others (individually below 0.5% of paid-in capital)	4,529	21,101
Persentase terhadap jumlah aset/Percentage of total assets	0.02	0.10

i. Utang usaha

i. Trade payables

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT GS Battery	432,549	437,069
PT Tasti Anugerah Mandiri	26,228	45,820
PT Kayaba Indonesia	25,825	17,650
Superior Chain (Hangzhou) Co., Ltd	21,760	30,914
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/Others (individually below 0.5% of paid-in capital)	29,538	54,010
	<u>535,900</u>	<u>585,463</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage of total liabilities	9.48	10.76

Utang usaha terkait dengan pihak-pihak berelasi berasal dari transaksi pembelian dan memiliki jangka waktu pembayaran 30 sampai dengan 60 hari dari tanggal pembelian. Utang usaha tersebut tidak memiliki bunga.

Trade payables to related parties arose from purchase transactions and were due from 30 to 60 days after the date of purchases. Those payables bore no interest.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi
(lanjutan)

j. Utang lain-lain dan uang muka pelanggan

Utang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi terutama timbul dari pembelian jasa dan aset tetap.

Utang lain-lain/Other payables

PT Astra Graphia Information Technology
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5%
dari modal disetor)/Others (individually
below 0.5% of paid-in capital)

Uang muka pelanggan/Customer advances

Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5%
dari modal disetor)/Others (individually
below 0.5% of paid-in capital)

Persentase terhadap jumlah liabilitas/
Percentage of total liabilities

k. Program imbalan kerja

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui DPA 1 dan DPA 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup untuk dana pensiun adalah sebagai berikut:

29. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transactions and balances with related parties
(continued)

j. Other payables and customer advances

Other payables to related parties mainly represent purchase of services and fixed assets.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT Astra Graphia Information Technology	14,610	18,367
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/Others (individually below 0.5% of paid-in capital)	<u>16,048</u>	<u>8,257</u>
	<u>30,658</u>	<u>26,624</u>
Uang muka pelanggan/Customer advances		
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/Others (individually below 0.5% of paid-in capital)	<u>22,291</u>	<u>12,280</u>
	<u>52,949</u>	<u>38,904</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/Percentage of total liabilities	<u>0.94</u>	<u>0.71</u>

k. Post-employment benefit

The Group provides post-employment benefit plans for its employees through DPA 1 and DPA 2. The total payments made by the Group to the pension funds were as follows:

	<u>2025</u>		<u>2024</u>
Rp	% ^{d)}	Rp	% ^{d)}
DPA 1	762		3,859
DPA 2	<u>67,641</u>		<u>65,734</u>
	<u>68,403</u>		<u>69,593</u>
	<u>2.48</u>		<u>2.64</u>

^{d)} % terhadap jumlah biaya karyawan/% of total employee costs

l. Kompensasi personel manajemen kunci

l. Key management personnel compensation

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Imbalan jangka pendek	89,249	81,869
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	<u>6,839</u>	<u>5,338</u>
	<u>96,088</u>	<u>87,207</u>

Short-term benefits
Post-employment and other
long-term benefits

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dibagi dalam dua kelompok utama kegiatan usaha, yaitu perdagangan dan manufaktur komponen otomotif. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup, sebagai berikut:

30. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Group is currently organised into two main business activities, namely trading and automotive component manufacturing. These business activities are the basis on which the Group reports their primary segment information, as follows:

	2025				
	Perdagangan/ Trading	Manufaktur komponen otomotif/ Automotive component manufacturing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan eksternal	9,340,828	10,565,946	-	19,906,774	External revenue
Pendapatan antar segmen	<u>444,621</u>	<u>1,198,115</u>	<u>(1,642,736)</u>	-	Intersegment revenue
Pendapatan bersih	9,785,449	11,764,061	(1,642,736)	19,906,774	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(7,439,783)</u>	<u>(10,629,899)</u>	<u>1,529,133</u>	<u>(16,540,549)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	2,345,666	1,134,162	(113,603)	3,366,225	Gross profit
Beban penjualan yang dapat dialokasikan	(942,238)	(114,173)	1,917	(1,054,494)	Allocated selling expenses
Beban umum dan administrasi yang dapat dialokasikan	(103,740)	(484,243)	-	(587,983)	Allocated general and administrative expenses
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	-	1,176,891	-	1,176,891	Share of net profit of associates and joint ventures
Penghasilan keuangan	11,292	61,382	-	72,674	Finance income
Biaya keuangan	(59)	(43,152)	-	(43,211)	Finance cost
Lain-lain, bersih	5,904	(58,975)	(1,917)	(54,988)	Others, net
Lainnya tidak dapat dialokasikan				<u>(235,571)</u>	Unallocated others
Laba sebelum pajak penghasilan				2,639,543	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan				<u>(291,749)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan				<u>2,347,794</u>	Profit for the year
Informasi lainnya					Other information
Pengeluaran barang modal	82,905	446,804	-	529,709	Capital expenditures
Pengeluaran barang modal yang tidak dapat dialokasikan				<u>19,443</u>	Unallocated capital expenditures
Jumlah pengeluaran barang modal				<u>549,152</u>	Total capital expenditures
Beban penyusutan dan amortisasi	102,457	429,474	-	531,931	Depreciation and amortisation expenses
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan				<u>55,300</u>	Unallocated depreciation and amortisation expenses
Jumlah beban penyusutan dan amortisasi				<u>587,231</u>	Total depreciation and amortisation expenses

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2024				
	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Manufaktur komponen otomotif/ <i>Automotive component manufacturing</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan eksternal	8,937,637	10,136,066	-	19,073,703	<i>External revenue</i>
Pendapatan antar segmen	382,985	1,102,045	(1,485,030)	-	<i>Intersegment revenue</i>
Pendapatan bersih	9,320,622	11,238,111	(1,485,030)	19,073,703	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	(7,129,356)	(10,278,546)	1,399,862	(16,008,040)	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	2,191,266	959,565	(85,168)	3,065,663	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan yang dapat dialokasikan	(858,780)	(134,839)	1,349	(992,270)	<i>Allocated selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi yang dapat dialokasikan	(92,562)	(490,321)	-	(582,883)	<i>Allocated general and administrative expenses</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	-	1,037,937	-	1,037,937	<i>Share of net profit of associates and joint ventures</i>
Penghasilan keuangan	10,134	49,145	-	59,279	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(879)	(42,686)	-	(43,565)	<i>Finance cost</i>
Lain-lain, bersih	9,139	153,244	(1,349)	161,034	<i>Others, net</i>
Lainnya tidak dapat dialokasikan				(216,032)	<i>Unallocated others</i>
Laba sebelum pajak penghasilan				2,489,163	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan				(306,325)	<i>Income tax expenses</i>
Laba tahun berjalan				2,182,838	<i>Profit for the year</i>
Informasi lainnya					<i>Other information</i>
Pengeluaran barang modal	118,813	622,054	-	740,867	<i>Capital expenditures</i>
Pengeluaran barang modal yang tidak dapat dialokasikan				37,737	<i>Unallocated capital expenditures</i>
Jumlah pengeluaran barang modal				778,604	<i>Total capital expenditures</i>
Beban penyusutan dan amortisasi	88,418	428,245	-	516,663	<i>Depreciation and amortisation expenses</i>
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan				46,004	<i>Unallocated depreciation and amortisation expenses</i>
Jumlah beban penyusutan dan amortisasi				562,667	<i>Total depreciation and amortisation expenses</i>

Tidak ada pendapatan dari pelanggan pihak ketiga
yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

*No revenue was earned from any individual third
party customer that exceeded 10% of total net
revenue.*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2025				
	Perdagangan/ Trading	Manufaktur komponen otomotif/ Automotive component manufacturing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Aset segmen	3,068,690	8,803,328	(179,940)	11,692,078	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama				7,431,925	<i>Investment in associates and joint ventures</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan				<u>3,491,476</u>	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah aset konsolidasi				<u>22,615,479</u>	<i>Consolidated total assets</i>
Liabilitas segmen	(1,052,506)	(3,479,543)	179,940	(4,352,109)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				<u>(1,298,988)</u>	<i>Unallocated liabilities</i>
Jumlah liabilitas konsolidasi				<u>(5,651,097)</u>	<i>Consolidated total liabilities</i>

	2024				
	Perdagangan/ Trading	Manufaktur komponen otomotif/ Automotive component manufacturing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Aset segmen	2,832,844	8,133,015	(134,424)	10,831,435	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama				6,892,811	<i>Investment in associates and joint ventures</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan				<u>3,305,772</u>	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah aset konsolidasi				<u>21,030,018</u>	<i>Consolidated total assets</i>
Liabilitas segmen	(946,243)	(3,426,211)	134,424	(4,238,030)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				<u>(1,203,864)</u>	<i>Unallocated liabilities</i>
Jumlah liabilitas konsolidasi				<u>(5,441,894)</u>	<i>Consolidated total liabilities</i>

Grup berdomisili di Indonesia. Seluruh aset tidak lancar berada di Indonesia. Pendapatan bersih sebesar Rp1,8 triliun (2024: Rp1,6 triliun) diterima dari pelanggan luar negeri.

The Group is domiciled in Indonesia. All of non-current assets are domiciled in Indonesia. Net revenue of approximately Rp1.8 trillion (2024: Rp1.6 trillion) are derived from overseas customers.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor risiko keuangan

Dalam aktivitasnya Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko bunga atas arus kas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan potensi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh manajemen Grup di bawah arahan Dewan Direksi. Dewan Direksi bertugas melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko keuangan. Dewan Direksi melakukan penelaahan dan menyetujui prinsip-prinsip tertulis untuk keseluruhan manajemen risiko, juga kebijakan-kebijakan tertulis yang mencakup bidang-bidang tertentu, seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan penggunaan instrumen keuangan baik derivatif dan non-derivatif. Berbagai kebijakan dan prosedur tersebut memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang strategis dan informatif sehubungan dengan operasional Grup.

(1) Risiko pasar

(a) Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari eksposur berbagai mata uang. Risiko mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter, transaksi pembelian dan penjualan dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Selain itu, manajemen mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan cara menjaga kecukupan kas dan setara kas dalam mata uang asing.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks such as market risk (including foreign exchange risk and cash flow interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is carried out by the management of the Group under the direction of the Board of Directors. The Board of Directors identifies and evaluates financial risks. The Board of Directors reviews and approves written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and use of derivative and non-derivative financial instruments. These policies and procedures enable management to make strategic and informative decision with regard to the operations of the Group.

(1) Market risk

(a) Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures. Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities, purchase and sales transactions that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

In addition, management manages its foreign exchange risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents in foreign currency.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

(a) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah USD dan JPY. Pada tanggal 31 Desember 2025, apabila USD dan JPY melemah/menguat sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp22,7 miliar (2024: Rp16,1 miliar).

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 34.

(b) Risiko bunga atas arus kas

Grup terekspos risiko tingkat bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko tingkat bunga dari aset yang dikenakan bunga tidak signifikan.

Risiko tingkat bunga Grup timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko bunga atas arus kas pada Grup.

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak bunga untuk mengelola risiko bunga atas arus kas melalui persiapan proyeksi arus kas secara berkala untuk memonitor pembayaran pokok dan bunga pinjaman. Tingkat bunga dimonitor untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup. Grup tidak melakukan lindung nilai atas risiko bunga atas arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2025, apabila tingkat bunga lebih tinggi atau lebih rendah 1% dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp1,4 miliar (2024: Rp1,0 miliar).

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Market risk (continued)

(a) Foreign exchange risk (continued)

Foreign currencies most commonly used by the Group are USD and JPY. As at 31 December 2025 if the USD and JPY had weakened/strengthened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would decrease/increase by Rp22.7 billion (2024: Rp16.1 billion).

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 34.

(b) Cash flow interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing assets and liabilities. The interest rate risk from interest-bearing assets is not significant.

The Group's interest rate risk arises from borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The Group performs a regular review of the impact of interest rate to manage the cash flow interest rate risk through preparation of regular cash flow projections to monitor the payment of borrowings principal and interest. Interest rates are monitored to minimise negative impact on the Group. The Group does not hedge the cash flow interest rate risk.

As at 31 December 2025, if interest rates had been 1% higher or lower with all other variables held constant, the Group's profit after tax would decrease/increase by Rp1.4 billion (2024: Rp1.0 billion).

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

(b) Risiko bunga atas arus kas (lanjutan)

Analisis sensitivitas ditentukan dengan mengasumsikan bahwa perubahan tingkat bunga telah terjadi pada tanggal pelaporan dan telah diperhitungkan dalam perhitungan eksposur atas risiko tingkat bunga yang dimiliki pada tanggal tersebut.

(2) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank dan kredit yang diberikan kepada pelanggan.

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, Grup melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

Untuk simpanan di bank, Grup menggunakan bank yang memiliki kualitas kredit yang baik terlihat dengan sebagian besar bank tersebut berperingkat mulai dari "BBB" ke "AAA" dari lembaga pemeringkat Fitch dan Pefindo.

Peringkat kualitas kredit dari bank yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal		
Lokal:		
Fitch		
- AAA	1,989,402	1,872,107
- AA+	134,815	102,270
Pefindo		
- AAA	1,656,802	1,174,688
- AA	58,000	63,500
- AA-	197,174	51
	<u>4,036,193</u>	<u>3,212,616</u>

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Market risk (continued)

(b) Cash flow interest rate risk (continued)

The sensitivity analysis has been determined assuming that the change in interest rates had occurred at the reporting date and had been applied to the exposure to interest rate risk that is held on that date.

(2) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks and credit exposures given to customers.

In respect of credit exposures of trade receivables due from customers, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits before accepting any new customers. These limits are reviewed periodically.

For deposits in banks, the Group uses the banks that have good credit quality as evidenced by most of the banks are rated ranging from "BBB" to "AAA" based on Fitch and Pefindo.

The credit quality ratings of the banks used by the Group are as follows:

Counterparties with
external credit rating

**Local:
Fitch**

AAA -
AA+ -

Pefindo

AAA -
AA -
AA- -

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

Peringkat kualitas kredit dari bank yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Internasional:		
Fitch		
- A+	42,024	39,227
- A	431,226	352,759
- BBB	<u>12,065</u>	<u>-</u>
	<u>485,315</u>	<u>391,986</u>
	<u><u>4,521,508</u></u>	<u><u>3,604,602</u></u>

Kualitas kredit dari piutang usaha yang belum jatuh tempo dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal		
- Grup 1	15,593	56,953
- Grup 2	1,953,249	1,845,431
- Grup 3	<u>5,102</u>	<u>8,976</u>
	<u><u>1,973,944</u></u>	<u><u>1,911,360</u></u>

- Grup 1 – pelanggan baru/pihak-pihak berelasi (kurang dari enam bulan).
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi tanpa adanya kasus gagal bayar di masa lalu.
- Grup 3 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa lalu. Namun, seluruh gagal bayar telah terpulihkan.

Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 109, "Instrumen Keuangan" untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Credit risk (continued)

The credit quality ratings of the banks used by the Group are as follows: (continued)

International:	
Fitch	
A+ -	
A -	
BBB -	

The credit quality of trade receivables that are not overdue can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about debtors default rates:

Counterparties without external credit ratings	
Group 1 -	
Group 2 -	
Group 3 -	

- Group 1 – new customers/related parties (less than six months).
- Group 2 – existing customers/related parties with no defaults in the past.
- Group 3 – existing customers/related parties with some defaults in the past. However, all defaults were fully recovered.

The Group applies the PSAK 109, "Financial Instruments" simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan selama 36 bulan sebelum 31 Desember 2025 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

(3) Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasi. Grup bertujuan untuk menjaga fleksibilitas melalui dana kas yang memadai dan penempatan jangka pendek, dan ketersediaan dana dalam bentuk fasilitas kredit yang memadai. Manajemen berpendapat bahwa kas masa depan yang dihasilkan dari kegiatan usaha cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan melunasi pinjaman jangka pendek saat jatuh tempo. Manajemen memantau perkiraan cadangan likuiditas Grup atas dasar arus kas yang diharapkan. Kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja ditelaah secara berkala dan pada saat diperlukan.

Rincian atas liabilitas keuangan sesuai dengan jadwal jatuh tempo (termasuk pembayaran pokok dan bunga) adalah sebagai berikut:

	Dalam satu tahun/ <i>Within one year</i>	Antara satu dan dua tahun/ <i>Between one and two years</i>	Antara dua dan tiga tahun/ <i>Between two and three years</i>	Antara tiga dan empat tahun/ <i>Between three and four years</i>	Antara empat dan lima tahun/ <i>Between four and five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>Beyond five years</i>	Jumlah arus kas yang tidak didiskontokan/ <i>Total undiscounted cash flows</i>
31 Desember 2025							31 December 2025
Pinjaman	415,443	67,433	46,919	36,922	1,935	-	568,652
Liabilitas sewa	10,091	13,011	7,197	23,739	27,670	-	81,708
Utang usaha	2,214,559	-	-	-	-	-	2,214,559
Akrual dan provisi	1,016,336	-	-	-	-	-	1,016,336
Utang lain-lain	262,178	-	-	-	-	-	262,178
	<u>3,918,607</u>	<u>80,444</u>	<u>54,116</u>	<u>60,661</u>	<u>29,605</u>	<u>-</u>	<u>4,143,433</u>

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Credit risk (continued)

The expected loss rates are based on the payment profiles of sales over a period of 36 months before 31 December 2025 and the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

(3) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to meet operating capital requirements. The Group aims to maintain flexibility through adequate cash funds and short-term placements, and availability of funding in the form of adequate credit lines facility. Management believes that future cash to be generated from operations is sufficient to meet working capital requirements and settle the current portion of outstanding loans as they fall due. Management monitors rolling forecasts of the Group's liquidity reserve on the basis of expected cash flows. Financing requirements for working capital are reviewed on a regular basis and where deemed necessary.

Details of the financial liabilities according to maturity schedule (including principal and interest payment) are as follows:

31 December 2025
Loans
Lease liabilities
Trade payables
Accruals and provision
Other payables

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(3) Risiko likuiditas (lanjutan)

(3) Liquidity risk (continued)

	Dalam satu tahun/ Within one year	Antara satu dan dua tahun/ Between one and two years	Antara dua dan tiga tahun/ Between two and three years	Antara tiga dan empat tahun/ Between three and four years	Antara empat dan lima tahun/ Between four and five years	Lebih dari lima tahun/ Beyond five years	Jumlah arus kas yang tidak didiskontokan/ Total undiscounted cash flows	
31 Desember 2024								31 December 2024
Pinjaman	563,165	32,002	20,527	6,387	-	-	622,081	Loans
Liabilitas sewa	10,105	9,238	6,994	7,101	23,739	27,670	84,847	Lease liabilities
Utang usaha	2,199,017	-	-	-	-	-	2,199,017	Trade payables
Akruai dan provisi	1,005,841	-	-	-	-	-	1,005,841	Accruals and provision
Utang lain-lain	232,841	-	-	-	-	-	232,841	Other payables
	<u>4,010,969</u>	<u>41,240</u>	<u>27,521</u>	<u>13,488</u>	<u>23,739</u>	<u>27,670</u>	<u>4,144,627</u>	

b. Estimasi nilai wajar

b. Fair value estimation

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and liabilities are estimated for initial recognition and subsequent measurement or disclosure purposes.

PSAK 113, "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

PSAK 113, "Fair Value Measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2
Input selain harga kuotasian dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

- Level 1
Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2
Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for assets and liabilities, either directly (that is, as a price) or indirectly (derived from price).
- Level 3
Input for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

b. Fair value estimation (continued)

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup:

The following table presents the Group's financial assets and liabilities together with the carrying amount:

	2025		2024		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan:					Financial assets:
Kas dan setara kas	4,530,257	4,530,257	3,613,091	3,613,091	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2,442,028	2,442,028	2,408,547	2,408,547	Trade receivables
Piutang lain-lain	256,480	224,167	270,547	236,607	Other receivables
Aset lain-lain	58,172	52,585	88,948	80,553	Other assets
	<u>7,286,937</u>	<u>7,249,037</u>	<u>6,381,133</u>	<u>6,338,798</u>	
Liabilitas keuangan:					Financial liabilities:
Utang usaha	2,214,559	2,214,559	2,199,017	2,199,017	Trade payables
Utang lain-lain	262,178	262,178	232,841	232,841	Other payables
Akrual dan provisi	1,016,336	1,016,336	1,005,841	1,005,841	Accruals and provision
Pinjaman	534,279	511,592	596,080	583,601	Loans
Liabilitas sewa	63,210	63,210	58,918	58,918	Lease liabilities
	<u>4,090,562</u>	<u>4,067,875</u>	<u>4,092,697</u>	<u>4,080,218</u>	

Nilai wajar untuk aset dan liabilitas keuangan yang jatuh tempo kurang dari satu tahun mendekati nilai tercatatnya karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of financial assets and liabilities with maturity less than one year approximate their carrying value, as the impact of discounting is not significant.

Pengungkapan nilai wajar dari aset tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang seperti yang diungkapkan pada tabel di atas diukur dengan hierarki nilai wajar Tingkat 3. Nilai wajar atas aset keuangan tidak lancar dinilai dengan menggunakan teknik analisis arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat bunga kredit ritel pada akhir tahun, sementara untuk liabilitas keuangan jangka panjang menggunakan tingkat bunga efektif terakhir yang berlaku untuk pinjaman.

The fair value of the non-current financial assets and liabilities as disclosed in the table above is measured using Level 3 fair value hierarchy. The fair value of the non-current financial assets is valued using the discounted cash flow analysis technique applying the retail lending rate at end of the year, while for the non-current financial liabilities using the effective interest rate applicable in the latest utilisation of loans.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Manajemen risiko permodalan

c. Capital risk management

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Secara berkala Grup menelaah dan mengelola struktur permodalan dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan masa mendatang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders. The Group periodically reviews and manages its optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditure and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman dikurang kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian dikurang *goodwill* dan aset takberwujud.

The Group monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position minus goodwill and intangible assets.

Kebijakan keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah mempertahankan rasio *gearing* di bawah 150% (1,5 kali) sesuai dengan batas maksimum rasio keuangan yang disepakati oleh Grup dengan bank.

The Group's financial policy as at 31 December 2025 and 2024 was to maintain the gearing ratio below 150% (1.5 times) in accordance with the maximum financial ratio covenant agreed by the Group with banks.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The gearing ratios as at 31 December 2025 and 2024 were as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Jumlah pinjaman	597,489	654,998	<i>Total borrowings</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Kas dan setara kas	<u>(4,530,257)</u>	<u>(3,613,091)</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Utang bersih	<u>=</u>	<u>=</u>	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	16,964,382	15,588,124	<i>Total equity</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
<i>Goodwill</i>	(130,000)	(130,000)	<i>Goodwill</i>
Aset takberwujud	<u>(91,015)</u>	<u>(81,033)</u>	<i>Intangible assets</i>
Jumlah modal	<u>=</u>	<u>=</u>	<i>Total capital</i>
Rasio <i>gearing</i>	<u>=</u>	<u>=</u>	<i>Gearing ratio</i>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Aset tetap

Grup menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap milik Grup. Grup akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Properti investasi

Nilai wajar dari properti investasi ditentukan menggunakan teknik valuasi. Valuasi properti investasi milik Grup dilakukan valuasi oleh penilai independen profesional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan pengalaman yang berhubungan dengan lokasi dan segmen properti investasi yang akan dinilai. Untuk semua properti investasi, penggunaan saat ini setara dengan penggunaan tertinggi dan terbaik. Nilai wajar untuk semua properti investasi ditentukan menggunakan pendekatan perbandingan nilai jual. Pendekatan ini membandingkan properti dalam jarak yang berdekatan. Nilai ini ditentukan berdasarkan beberapa pertimbangan seperti ukuran properti, lokasi, akses menuju lokasi dan kualitas dari interior properti. Hal yang paling signifikan dalam valuasi ini adalah harga per meter persegi. Apabila tidak tersedia harga terkini dalam pasar aktif, penilaian dibuat dengan mempertimbangkan teknik penilaian lainnya.

Nilai wajar properti investasi didasarkan pada laporan penilai independen. Pengukuran nilai wajar properti investasi menggunakan hirarki nilai wajar Tingkat 2 untuk tanah yang tidak digunakan dan Tingkat 3 untuk bangunan yang disewakan

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui hanya ketika aset pajak tangguhan tersebut kemungkinan besar dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Hal ini tergantung pada beberapa asumsi di masa depan seperti asumsi tingkat pertumbuhan penjualan, margin bruto, kapasitas produksi, belanja modal, modal kerja dan aktifitas efisiensi.

32. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Fixed assets

The Group determines the estimated useful life and related depreciation charges for the Group's fixed assets. The Group will adjust the depreciation charges if useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Investment properties

The fair value of investment property is determined by using valuation techniques. The Group's investment properties were valued by independent professionally qualified valuers who hold a recognised relevant professional qualification and have recent experience in the locations and segment of the investment properties valued. For all investment properties, their current use equates to the highest and best use. The fair value for all investment properties was determined using sales comparison approach. This approach takes into account comparable properties in close proximity. These values are adjusted for differences in key attributes such as property size, location, accessibility and quality of interior fittings. The most significant input into this valuation approach is price per square metre. In the absence of current prices in an active market, the valuations are prepared by considering other valuation techniques.

Fair value of investment property was based on the independent appraisal valuation. Fair value measurement of investment properties were using Level 2 fair value hierarchy for unused land and Level 3 for rented-out buildings.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised only where it is considered probable that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. These depend on several future assumptions such as sales growth assumption, gross margin, production capacity, capital expenditure, working capital and efficiency activities.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama dan relevan dengan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang di mana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan kerja terkait.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Estimasi penurunan nilai aset non-keuangan

Grup melakukan pengujian setiap tahun atas *goodwill* apakah yang telah mengalami penurunan nilai, sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan dalam Catatan 2m.

Aset tetap dan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat terpulihkan dari aset tersebut.

Terdapat pertimbangan dan risiko bawaan atas ketidakpastian estimasi ketika menentukan nilai terpulihkan. Manajemen menentukan nilai terpulihkan berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Ketika menentukan nilai terpulihkan menggunakan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, manajemen melibatkan penilai independen. Beberapa pertimbangan dibutuhkan dalam menyiapkan model valuasi, terutama pandangan manajemen atas asumsi-asumsi utama yang memengaruhi nilai pasar aset tetap dan arus kas masa depan, termasuk tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang digunakan dalam model.

**32. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Employee benefit liabilities

The present value of the employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will affect the carrying amount of employee benefit liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period, which is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yields of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liabilities.

Other key assumptions for employee benefit liabilities are based in part on current market conditions.

Estimated impairment of non-financial assets

The Group tests annually whether goodwill has suffered any impairment, in accordance with the accounting policy stated in Note 2m.

Fixed assets and investments in associates and joint ventures are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

There is judgement and an inherent risk of estimation uncertainty in determining the recoverable amount. Management determines the recoverable amount, based on the higher of the value-in-use and the fair-value-less-cost-to-sell. When determining the recoverable amount using fair-value-less-cost-to-sell, management involves an independent valuer. Judgements are required in preparing the valuation models, particularly management's view on the key assumptions which may impact the fixed assets market value and the future cash flows, including the discount rates and long-term growth rates used in the models.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**Estimasi penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang mana yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Jumlah terpulihkan UPK ditentukan berdasarkan nilai pakainya. Perhitungan ini menggunakan proyeksi arus kas sebelum pajak berdasarkan anggaran keuangan yang disetujui Manajemen yang meliputi periode lima tahun. Arus kas yang melampaui periode lima tahun diekstrapolasi dengan menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan. Tingkat pertumbuhan tidak melebihi rata-rata tingkat pertumbuhan usaha jangka panjang di mana UPK beroperasi. Tingkat diskonto yang digunakan adalah sebelum pajak dan mencerminkan risiko yang relevan untuk segmen bisnis UPK.

Akrual dan provisi

Grup mengevaluasi kewajaran nilai akrual promosi penjualan, seperti insentif penjualan, rabat penjualan dan diskon setiap akhir masa pelaporan berdasarkan pencapaian kinerja aktual dan proyeksi penjualan serta pengalaman historis.

**Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai
piutang**

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Grup mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

**32. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**Estimated impairment of non-financial assets
(continued)**

Impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its VIU. The recoverable amount of a CGU is determined based on VIU calculations. These calculations use pre-tax cash flow projections based on financial budgets approved by management covering a five-year period. Cash flows beyond the five-year period are extrapolated using the estimated growth rate. The growth rate does not exceed the long-term average growth rate for the business in which the CGU operates. The discount rate used is pre-tax and reflects specific risk relevant to the business segment of the CGU.

Accruals and provision

The Group evaluates the appropriateness of marketing promotion accruals, such as sales incentive, sales rebate and discount at every end of reporting period based on actual and forecast of sales performance achievement and historical experience.

**Estimating provision for impairment loss on
receivables**

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

Group recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai
piutang (lanjutan)**

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

Sewa

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan bunga implisit, manajemen menggunakan bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

**32. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**Estimating provision for impairment loss on
receivables (continued)**

Group applies simplified approach to measuring expected credit losses for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

Leases

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into and the currency in which the lease payments are denominated.

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

**a. Perjanjian-perjanjian royalti dan bantuan
teknik**

Grup mengadakan perjanjian royalti dan bantuan teknik dengan beberapa prinsipal luar negeri, sebagai berikut:

Entitas/Entity

API
ASKI
FIM
FSCM
MTM

GKD
CBI
PKO
VI

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS

**a. Royalty and technical assistance
agreements**

The Group has royalty and technical assistance agreements with several foreign principals as follows:

Prinsipal luar negeri/Foreign principal

Kumi Kasei Co., Ltd., Japan
Magna International Japan Inc., Japan
MAHLE Engine Component Japan Corporation, Japan
Daido Kogyo Co., Ltd., Japan
Kawasaki Industrial Co., Ltd., Japan
MetalArt Corporation, Japan
Mitsubishi Fuso Truck & Bus Corporation, Japan
GS Yuasa International Ltd., Japan
Topy Industries Ltd., Japan
Saitama Kiki Co., Ltd., Japan
Toyota Gosei Co., Ltd., Japan
Bridgestone Corporation

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian-perjanjian royalti dan bantuan teknik (lanjutan)

Prinsipal luar negeri membebankan biaya royalti dan bantuan teknik kepada Grup dengan tarif 0,5% - 4,0% untuk penjualan produk tertentu sesuai dengan perjanjian. Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah biaya royalti dan bantuan teknik adalah sebesar Rp63,1 miliar (2024: Rp56,7 miliar).

b. Fasilitas Kredit

Perseroan dan beberapa entitas anak tertentu memiliki fasilitas kredit untuk modal kerja, pembiayaan, jaminan bank, *letters of credit* dan kontrak valuta asing. Fasilitas kredit yang mengikat dan tidak mengikat yang belum digunakan oleh Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2025 masing-masing sejumlah Rp319,5 miliar untuk fasilitas kredit mengikat, serta Rp2,8 triliun dan USD55,6 juta untuk fasilitas kredit tidak mengikat (2024: masing-masing sejumlah Rp299,5 miliar dan Rp2,6 triliun), termasuk fasilitas atas pengaturan pembiayaan pemasok entitas anak dengan bank.

c. Liabilitas atas pembiayaan pemasok

Grup menandatangani perjanjian-perjanjian pembiayaan pemasok dengan beberapa bank. Dalam perjanjian ini, bank memperoleh hak atas piutang dagang tertentu dari pemasok. Syarat dan ketentuan dari perjanjian-perjanjian tersebut tidak berubah dari utang dagang dengan pemasok, kecuali tanggal jatuh tempo telah diperpanjang dari syarat pembayaran sebelumnya. Liabilitas dalam pengaturan pembiayaan pemasok disajikan sebagai pinjaman bank jangka pendek.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Royalty and technical assistance agreements (continued)

The foreign principals charged royalty and technical assistance fees to the Group with rates ranging between 0.5% - 4.0% of certain product's sales in accordance with the agreements. As at 31 December 2025, total royalty and technical assistance fees incurred amounted to Rp63.1 billion (2024: Rp56.7 billion).

b. Credit Facilities

The Company and certain subsidiaries have credit facilities for working capital, financing, bank guarantees, letters of credit and foreign exchange contracts. The total available committed and uncommitted credit facilities of the Company and subsidiaries as at 31 December 2025, amounted to Rp319.5 billion for committed credit facilities, and Rp2.8 trillion and USD55.6 million for uncommitted credit facilities, respectively (2024: Rp299.5 billion and Rp2.6 trillion, respectively), including facilities for supplier financing arrangements of subsidiaries with bank.

c. Supplier finance liabilities

The Group entered into supplier finance arrangements with several banks. Under the arrangements, a banks acquires the rights to selected trade receivables from the supplier. The terms and conditions of the arrangements are unchanged from the trade payables from this supplier, other than the due date has been extended from the original term of payments. Liabilities under supplier finance arrangement presented in short-term bank loan.

2025 dan/and 2024

Liabilitas dalam pengaturan pembiayaan pemasok	180 hari setelah tanggal <i>bill of lading</i> atau faktur/ <i>180 days after bill of lading or invoice date</i>	Liabilities under supplier finance arrangement
Utang dagang yang sebanding yang bukan bagian dari pengaturan pembiayaan pemasok	30-60 hari setelah tanggal <i>bill of lading</i> atau faktur/ <i>30-60 days after bill of lading or invoice date</i>	Comparable trade payables that are not part of the supplier finance arrangement
	2025	2024
Liabilitas dalam pengaturan pembiayaan pemasok	100,098	101,794
Yang pemasok telah menerima pembayaran dari penyedia pembiayaan	89,300	91,754
		Liabilities under supplier finance arrangement Of which the supplier has received payment from the finance provider

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As at 31 December 2025 and 2024, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except for Rupiah equivalent):

2025					
	USD	JPY	Lain-lain^{*)}/ Others^{*)}	Jumlah setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	37,522,588	68,367,622	311,581	642,289	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	8,508,309	20,819,520	948,427	160,943	Trade receivables
Piutang lain-lain	46,170	-	20	775	Other receivables
Aset lain-lain	393,274	701,821	132,230	8,895	Other assets
	<u>46,470,341</u>	<u>89,888,963</u>	<u>1,392,258</u>	<u>812,902</u>	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	(24,513,962)	(532,466,410)	(4,385,643)	(542,282)	Trade payables
Utang lain-lain	(603,944)	(26,277,226)	(450,576)	(20,524)	Other payables
Akrual dan provisi	(940,203)	(13,671,119)	(165,922)	(20,034)	Accruals and provision
	<u>(26,058,109)</u>	<u>(572,414,755)</u>	<u>(5,002,141)</u>	<u>(582,840)</u>	
Aset/(liabilitas) bersih	<u>20,412,232</u>	<u>(482,525,792)</u>	<u>(3,609,883)</u>	<u>230,062</u>	Net asset/(liability)
Dalam ekuivalen Rupiah	<u>342,558</u>	<u>(51,915)</u>	<u>(60,581)</u>	<u>230,062</u>	Equivalent in Rupiah
2024					
	USD	JPY	Lain-lain^{*)}/ Others^{*)}	Jumlah setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	31,906,873	162,282,395	41,434	532,960	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	8,732,835	145,507,891	347,413	161,650	Trade receivables
Piutang lain-lain	42,203	-	-	682	Other receivables
Aset lain-lain	1,788,770	701,821	-	28,982	Other assets
	<u>42,470,681</u>	<u>308,492,107</u>	<u>388,847</u>	<u>724,274</u>	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	(28,976,419)	(224,131,524)	(2,372,887)	(529,610)	Trade payables
Utang lain-lain	(455,370)	(428,119)	(41,420)	(8,073)	Other payables
Akrual dan provisi	(714,280)	(9,329,290)	(67,441)	(13,589)	Accruals and provision
	<u>(30,146,069)</u>	<u>(233,888,933)</u>	<u>(2,481,748)</u>	<u>(551,272)</u>	
Aset/(liabilitas) bersih	<u>12,324,612</u>	<u>74,603,174</u>	<u>(2,092,901)</u>	<u>173,002</u>	Net asset/(liability)
Dalam ekuivalen Rupiah	<u>199,190</u>	<u>7,636</u>	<u>(33,825)</u>	<u>173,002</u>	Equivalent in Rupiah

*) Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

*) Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 disajikan dengan menggunakan kurs tengah dari kurs jual dan beli mata uang asing yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, maka keuntungan selisih kurs yang belum direalisasikan naik sebesar Rp0,8 miliar.

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2025 had been translated using the middle rates of the sell and buy rates published by the Bank of Indonesia as at the date of the completion of these consolidated financial statements, the unrealised foreign exchange gain would increase by Rp0.8 billion.

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

(i) Pengeluaran modal

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki komitmen pembelian barang modal sejumlah Rp110,7 miliar (2024: Rp130,4 miliar) sehubungan dengan pembelian aset tetap.

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

(i) Capital expenditures

As at 31 December 2025, the Group has capital commitment amounting to Rp110.7 billion (2024: Rp130.4 billion) related to purchase of fixed assets.

(ii) Transaksi sewa

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa bangunan, mesin dan peralatan. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari 1 sampai dengan 10 tahun. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

(ii) Lease transactions

The Group entered into several lease agreements which are mainly related to rent of building, machinery and equipment. Rental agreements are typically made for fixed period of 1 to 10 years. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as security for borrowing purposes.

36. REKONSILIASI UTANG BERSIH

36. NET DEBT RECONCILIATION

	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Pinjaman/ Borrowings	Kas/ Cash	Dana bersih/ Net fund	
Saldo					Balance as at
1 Januari 2024	2,425	444,348	(2,743,360)	(2,296,587)	1 January 2024
Arus kas	(126,830)	151,732	(851,606)	(826,704)	Cash flows
Akuisisi – liabilitas sewa	183,323	-	-	183,323	Acquisition – lease liabilities
Penyesuaian valuta asing	-	-	(18,125)	(18,125)	Foreign exchanges adjustment
Saldo					Balance as at
31 Desember 2024	<u>58,918</u>	<u>596,080</u>	<u>(3,613,091)</u>	<u>(2,958,093)</u>	31 December 2024
Arus kas	(60,799)	(61,801)	(904,385)	(1,026,985)	Cash flows
Akuisisi – liabilitas sewa	65,091	-	-	65,091	Acquisition – lease liabilities
Penyesuaian valuta asing	-	-	(12,781)	(12,781)	Foreign exchanges adjustment
Saldo					Balance as at
31 Desember 2025	<u>63,210</u>	<u>534,279</u>	<u>(4,530,257)</u>	<u>(3,932,768)</u>	31 December 2025

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. TRANSAKSI NON-KAS

37. NON-CASH TRANSACTIONS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Penambahan aset tetap melalui penyelesaian uang muka tahun lalu	70,119	96,180	Additions of fixed assets through settlement of last year's advances
Akuisisi aset hak guna melalui liabilitas sewa	65,091	183,323	Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities
Penambahan aset tetap melalui utang	53,460	62,651	Additions of fixed assets through payables
Penambahan aset takberwujud melalui utang	1,442	4,694	Additions of intangible assets through payables
Dividen yang masih terutang	413	412	Dividends payable

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

38. SUBSEQUENT EVENT

Pada tanggal 13 Januari 2026, Perseroan melakukan penambahan modal sebesar Rp55,3 miliar ke AOPP. Transaksi tersebut tidak menyebabkan perubahan persentase kepemilikan Perseroan.

On 13 January 2026, the Company contributed additional capital injection of Rp55.3 billion to AOPP. This transaction did not change the ownership interest of the Company.